

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
KULON PROGO

Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611

Telp. (0274)773558



Disusun Oleh :

Nama: Dwi Murwani

NIM : 12102241026

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo dengan :

Nama : Dwi Murwani
NIM : 12102241026
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015 dengan sistem kegiatan senin-jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing
Lapangan,



Dr. Iis Prasetyo, MM

NIP. 196506171993031002

Koordinator
Lapangan PPL,



Eko Ady Saputra, S.Pd

NIP. 198009272006041006

Menyetujui

UPTD SKB Kulon Progo



Drs. Harijana

NIP. 196304171983031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo dan pada tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Josuto, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program-program kami.
5. Pamong belajar UPTD SKB Kulon Progo yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
7. Rekan-rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya khalayak luas. Amin

Yogyakarta, 16 September 2015

Dwi Murwani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
LAMPIRAN	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER GENAP-GANJIL TAHUN AKADEMIK
2014/2015

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo

Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo

Disusun oleh:

Dwi Murwani

12102241026

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini penulis laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo khususnya di bagian kesetaraan dan TPA/KB Pelangi Nusa di UPTD SKB Kab. Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berada di paket A, B dan paket C, serta penumbuhan minat baca warga belajar. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.

Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu penyusunan kurikulum paket B dan paket C, serta program menumbuhkan minat baca warga belajar. Adapun program penunjang yaitu penyusunan kurikulum paket A, program *outing class* dan evaluasi program *outing class*. Program tambahan yaitu program pendidikan keaksaraan dasar dan assesment kebutuhan pengembangan satuan pendidikan dan program pendidikan non formal di Kabupaten Kulon Progo. Adapun program incidental yaitu apel pagi, pendampingan PAUD, pendampingan kursus menjahit, *parenting skill*, evaluasi program *parenting skill*, pembuatan absensi pendidikan kesetaraan paket C, evaluasi program kursus menjahit, lomba PAUD peringatan HUT RI, pelayanan TBM Dhamar Gemilang, latihan upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, karnaval dan pawai Kabupaten Kulon Progo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

1. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi

- a. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

3. Fungsi

- a. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
- b. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
- c. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan lokal
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- e. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

4. Kedudukan

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan Informal.

- a. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.

- b. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. No. Surat Pendirian/Pembentukan

- a. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
- b. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
- c. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
- d. Perda No. 13 Tahun 2000
- e. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

6. Sarana dan Prasarana

- a. Luas Tanah : 5.300 m²
- b. Luas Bangunan : 988,5 m²
- c. Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo
- d. Jumlah Ruang Belajar : 4 ruang
- e. Bengkel Kerja : Ada
 - 1) Keterampilan Komputer
 - 2) Keterampilan Menjahit.
 - 3) Keterampilan Tata Rambut
- f. Sarana ICT yang dimiliki : Ada
 - 1) 1 Buah Komputer Server.
 - 2) 1 Buah Standalone Komputer ICT.
 - 3) Jaringan Internet
- g. Lab. Bahasa : Ada
- h. Lab. Komputer : Ada

7. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

8. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera.

9. Motto

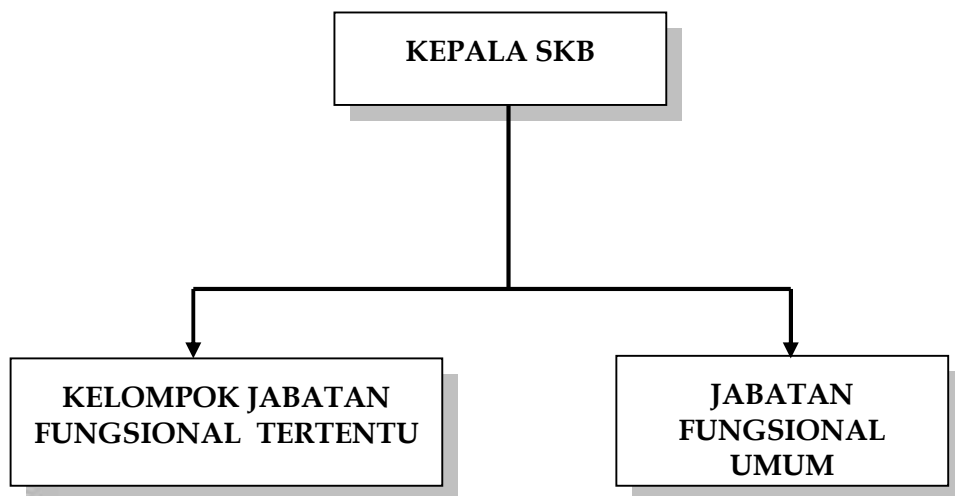
“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

10. Budaya Kerja

- a. Nilai-nilai Dasar
 - 1) Profesionalisme
 - 2) Kepedulian
 - 3) Kepuasan masyarakat

- 4) Kewirausahaan
- 5) Transparansi
- 6) Efisiensi
- 7) Keadilan
- b. Keyakinan Dasar
 - 1) Kejujuran
 - 2) Kebersamaan
 - 3) Kemandirian
 - 4) Optimisme
 - 5) Keramahan

11. Struktur Organisasi



Keterangan :

- | | |
|-------------------------|---|
| a. Kepala UPTD SKB | : Drs. Harijana |
| b. Petugas Tata Usaha | : Suharyo
Samingun
Purjoko Susanto
Mujiyana, S.Pd |
| c. Tenaga Fungsional PB | : Hamdani, S.Pd
Drs. R. Wasih Udiharto, MM
Yuni Tri Muryani, S.Pd
Yuliana, S.Pd
Dian Astutik Wulandari, S.Pd
Eko Ady Saputra, S.Pd |

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	Kepala
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina IV d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, IIIId	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	1965071111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, IIIId	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

12. Ketenagaan

- a. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
b. Kelompok Tata Usaha : 5

13. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : Drs. Harijana
NIP : 196304171983031002

14. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

- a. Program Keaksaraan Fungsional
- b. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
- c. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
- d. Kursus Komputer
- e. Kelompok Berlatih Olahraga
- f. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
- g. Rintisan SPS POS PAUD
- h. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
- i. Diklat Pendidik PAUD
- j. Diklat Tutor Paket C
- k. Diklat Tutor Keaksaraan
- l. Program *Life Skill*

15. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

- a. Samigaluh
- b. Kalibawang
- c. Girimulyo
- d. Nanggulan
- e. Sentolo
- f. Pengasih
- g. Kokap
- h. Temon
- i. Wates
- j. Panjatan
- k. Lendah
- l. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik dan potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan penyusunan kurikulum paket B dan C serta program menumbuhkan minat baca melalui motivasi pentingnya membaca, pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan lomba menulis resensi buku.

1. Proses pelaksanaan program
2. Tempat dan waktu pelaksanaan program
3. Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
4. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembekalan PPL
2. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
3. Observasi lapangan
4. Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, program tambahan dan kegiatan insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program tambahan adalah program yang belum direncanakan sebelumnya. Kegiatan insidental adalah kegiatan yang dilakukan secara insidental. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Program Penyusunan Kurikulum Paket B
2. Program Penyusunan Kurikulum Paket C
3. Program Menumbuhkan Minat Baca Melalui Motivasi Pentingnya Membaca, Pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku.

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Program Penyusunan Kurikulum paket A
2. Pelaksanaan *Outing Class Study*
3. Evaluasi Program *Outing Class Study*

Program tambahan yang dilaksanakan antara lain:

1. Program Pendidikan Keaksaraan Dasar
2. Assesment Kebutuhan Pengembangan Satuan Pendidikan dan Program pendidikan Non Formal di Kabupaten Kulon Progo

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Apel Pagi
2. Pendampingan PAUD
3. Pendampingan Kursus Menjahit
4. *Parenting Skill*
5. Evaluasi Program *Parenting Skill*
6. Pembuatan Absensi Pendidikan Kesetaran Paket C
7. Evaluasi Program Kursus Menjahit
8. Lomba PAUD Peringatan HUT RI
9. Pelayanan TBM Dhamar Gemilang
10. Latihan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia
11. Karnaval dan Pawai

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL maupun paska PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b. Pembekalan *Mikro Teaching*

Pengajaran *Mikro Teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari 2015 - 18 Juni 2015
Hari/ jam : Setiap hari Senin/ 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Lab PLS

2. Persiapan Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 12 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama lima minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015, dilaksanakan pada :

Tanggal : 31 Mei 2015
Waktu : Pukul 11.00 – 14.00 WIB
Tempat : SKB Kulon Progo
Narasumber : Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL.

Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

- 1) PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
- 2) Kejar Paket B dan Kejar Paket C
- 3) Keaksaraan Dasar
- 4) Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
- 5) TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu pelaksanaan program dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

B. Pelaksanaan

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah Penyusunan Kurikulum paket B dan C, serta program menumbuhkan minat baca warga belajar paket C melalui motivasi pentingnya membaca, pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku.

1. Penyusunan Kurikulum Paket B

No	Item	Penjelasan
1	Nama Kegiatan	Penyusunan Kurikulum Paket B tahun pelajaran 2015-2016 di SKB Kulon Progo
2	Tujuan Kegiatan	Tersusunnya kurikulum pembelajaran Paket B tahun pelajaran 2015-2016 di SKB Kulon Progo sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan
3	Bentuk Kegiatan	Melakukan penyusunan kurikulum pembelajaran Paket B SKB Kulon Progo
4	Sasaran Kegiatan	Pengelola dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pembelajaran Paket B di SKB Kulon Progo
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus 2015 - 18 Agustus 2015
7	Narasumber	Eko Ady Saputra, S.Pd dan Dian Astutik Wulandari, S.Pd

No	Item	Penjelasan
8	Metode	-
9	Hasil Kegiatan	Tersusunnya kurikulum paket B yang terdiri dari sebagai berikut: a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian. b. Bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan lokal, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan penentuan kelulusan.
10	Biaya Kegiatan	Biaya yang dikeluarkan adalah Rp 23.000,00 untuk pencetakan <i>hardcopy</i> kurikulum sebelum direvisi dan setelah direvisi.
11	Faktor Pendukung	a. Pamong membimbing dan mengarahkan penyusunan kurikulum paket B b. Teman-teman mahasiswa membantu dalam memberikan masukan penyusunan kurikulum paket B c. SKB mempunyai print sehingga dapat digunakan untuk mencetak kurikulum yang belum direvisi dan telah direvisi.
12	Faktor Penghambat	a. Keterbatasan materi penyusunan kurikulum yang diperoleh pada saat perkuliahan b. Belum ada pengalaman dalam membuat kurikulum pendidikan kesetaraan.

2. Penyusunan Kurikulum Paket C

No	Item	Penjelasan
1	Nama Kegiatan	Penyusunan Kurikulum Paket C tahun pelajaran 2015-2016 di SKB Kulon Progo
2	Tujuan Kegiatan	Tersusunnya kurikulum pembelajaran Paket C

No	Item	Penjelasan
		tahun pelajaran 2015-2016 di SKB Kulon Progo sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan
3	Bentuk Kegiatan	Melakukan penyusunan kurikulum pembelajaran Paket C
4	Sasaran Kegiatan	Pengelola dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pembelajaran Paket C di SKB Kulon Progo
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus 2015 - 18 Agustus 2015
7	Narasumber	Eko Ady Saputra, S.Pd dan Dian Astutik Wulandari, S.Pd
8	Metode	-
9	Hasil Kegiatan	Tersusunnya kurikulum paket C yang terdiri dari sebagai berikut: a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian. b. Bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan local, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan pentuan kelulusan.
10	Biaya Kegiatan	Biaya yang dikeluarkan adalah Rp 18.000,00 untuk pencetakan <i>hardcopy</i> kurikulum sebelum direvisi dan setelah direvisi.
11	Faktor Pendukung	a. Pamong membimbing dan mengarahkan penyusunan kurikulum paket C b. Teman-teman mahasiswa membantu dalam memberikan masukan penyusunan kurikulum paket C

No	Item	Penjelasan
		c. SKB mempunyai print sehingga dapat digunakan untuk mencetak kurikulum sebelum direvisi dan setelah direvisi.
12	Faktor Penghambat	a. Keterbatasan materi penyusunan kurikulum yang diperoleh pada saat perkuliahan b. Belum ada pengalaman dalam membuat kurikulum pendidikan kesetaraan.

3. Program Menumbuhkan Minat Baca Melalui Motivasi Pentingnya Membaca, Pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Menumbuhkan Minat Baca Melalui Motivasi Pentingnya Membaca, Pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku
2	Tujuan Kegiatan	Secara umum tujuan kegiatan yaitu menumbuhkan minat baca warga belajar paket C di SKB Kulon Progo. Sedangkan secara khusus tujuan kegiatan kegiatan yaitu: a. Memotivasi warga belajar untuk membaca melalui pemberian gambaran pentingnya membaca b. Mengenalkan TBM Dhamar Gemilang kepada warga belajar paket C sebagai wadah yang memfasilitasi minat baca warga belajar c. Warga belajar membaca buku dan menuliskannya dalam bentuk resensi buku.
3	Bentuk Kegiatan	1. Motivasi Pentingnya Membaca 2. Orientasi Pengenalan Taman bacaan Masyarakat (TBM) Dhamar Gemilang 3. Lomba Menulis Resensi Buku

No.	ITEM	PENJELASAN
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar paket C di SKB Kulon Progo
5	Tempat Kegiatan	Ruang Pembelajaran lantai 2 dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dhamar Gemilang
6	Waktu Kegiatan	19 Agustus 2015 - 2 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	15 orang warga belajar
8	Narasumber	Mahasiswa PPL
9	Metode	a. Ceramah b. Diskusi c. Praktek
10	Hasil Kegiatan	a. Warga belajar paket C memperoleh wawasan pentingnya membaca sehingga dapat memotivasinya untuk rajin membaca b. Warga belajar mengenal lebih dekat Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dhamar Gemilang sebagai wadah yang memfasilitasi minat baca warga belajar c. Terselenggaranya lomba menulis resensi buku (hasil karya warga belajar paket C)
11	Biaya Kegiatan	Biaya yang dikeluarkan adalah print dan kertas HVS Rp 7.000,00 ; fotocopy form lomba resensi buku Rp 7.500,00 dan pembelian bolpoint pilot 4@Rp 2.000,00 sehingga total pengeluaran Rp 22.500,00.
12	Faktor Pendukung	- Pengelola TBM dan pamong belajar memberikan berbagai pertimbangan dan solusi selama proses persiapan dan pelaksanaan program menumbuhkan minat baca warga belajar paket C. - Mahasiswa PPL membantu dalam persiapan dan pelaksanaan program menumbuhkan minat baca warga belajar paket C.

No.	ITEM	PENJELASAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya ruangan yang nyaman untuk pelaksanaan program - Adanya kerjasama antara pengelola TBM dan warga belajar paket C sehingga program dapat berjalan dengan lancar
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan waktu yang disediakan - Instrument evaluasi yang belum tersedia

Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Penyusunan Kurikulum Paket A	Voni Surantika	Membantu dalam merencanakan program penyusunan kurikulum paket A seperti mencari referensi kurikulum paket A dan panduan cara pembuatannya dan membantu dalam membuat kurikulum paket A yang meliputi fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan khususnya paket A, landasarn dan pengertian dalam kurikulum.
2	<i>Outing Class Study</i>	Endah Dwi Pratiwi	Membantu dalam perencanaan program <i>outing class study</i> seperti melakukan koordinasi dengan Bu Dian Astutik Wulandari, S.Pd, membersihkan dan menyiapkan ruangan, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, mengundang warga belajar dan koordinasi dengan warga belajar, serta

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
			memandu kegiatan pembukaan <i>Outing Class Study</i> .
3	Evaluasi Program <i>Outing Class Study</i>	Kuncoro Dewanto	Menyebar angket evaluasi program <i>Outing Class Study</i> untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sebagai masukan dalam pelaksanaan program selanjutnya dan menarik kembali angket yang telah dibuat.

Program tambahan sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Pendidikan Keaksaraan Dasar	Pamong Belajar SKB Kulon Progo	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi program pendidikan keaksaraan dasar di Dusun Cokrodipan dan Dusun Kularan Mengantarkan undangan pelaksanaan warga belajar keaksaraan dasar di Dusun Seworan kepada warga belajar yang tidak hadir dalam acara sosialisasi program keaksaraan dasar Mengajar warga belajar keaksaraan dasar di Dusun Cokrodipan dengan 5 orang warga belajar yaitu Ponikem, Bonikem, Kusminar, Puji Lestari dan Tri Slamet Lestari. Pembelajaran dilaksanakan di rumah ketua Rt setiap hari selasa, rabu dan jumat jam 15.00-17.00 atau sesuai kebutuhan warga belajar. Pembelajaran didampingi oleh tutor dari SKB yaitu Dian Astutik Wulandari, S.Pd. Pemberian

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
			<p>bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan warga belajar dengan mengaju pada silabus dan RPP sebagai pedoman pembelajaran. Media yang digunakan saat pembelajaran adalah kartu huruf, poster, gambar aktifitas sehari-hari, isian identitas diri dan lembar huruf kapital dan huruf kecil.</p> <p>Materi yang diberikan saat pembelajaran sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rabu, 19 Agustus 2015 Melakukan tes kemampuan awal warga belajar. Melakukan tes kemampuan membaca, menulis dan berhitung sebagai patokan dalam memberikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. - Jumat, 21 Agustus 2015 Mengenalkan huruf dan angka - Selasa, 25 Agustus 2015 Menulis kalimat aktivitas sehari-hari dan menjiplak tulisan. - Rabu, 26 Agustus 2015 Menuliskan identitas diri yang meliputi nama, alamat, ttl, pekerjaan dan tanda tangan - Jumat, 28 Agustus 2015 Belajar berhitung dari soal cerita secara lisan dan soal matematika secara tertulis yang terdiri dari penambahan. - Selasa, 1 September 2015 Belajar berhitung dari soal cerita

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
			<p>secara lisan dan soal matematika secara tertulis yang terdiri dari pengurangan angka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rabu, 2 September 2015 Melanjutkan belajar berhitung sesuai kemampuan masing-masing. - Jumat, 4 September 2015 Pembelajaran tidak jadi dilakukan karena warga belajar sedang takziah. - Selasa, 8 September 2015 Materi pembelajaran menggunakan teks narasi dan mendeskripsikan gambar aktifitas sehari-hari - Rabu, 9 September 2015 Materi memahami soal cerita dalam matematika dan memahami makna poster yang sudah disediakan tutor. - Jumat, 11 September 2015 Materi teks prosedur/petunjuk cara membuat sesuatu dan pamitan kepada warga belajar.
2	Assesment Kebutuhan Pengembangan Satuan Pendidikan dan Program pendidikan Non	Dr Iis Prasetyo, M.M	1. Melakukan wawancara dan observasi di LPK Duta Computer, LPK Global Lingua, LPK Nec Mitra Persada, LPK Larasati dan LPK Tunas Jitu untuk mengetahui Assesment Kebutuhan Pengembangan Satuan Pendidikan dan Program pendidikan Non Formal di Kabupaten Kulon Progo

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
	Formal di Kabupaten Kulon Progo		2. Melakukan observasi dan wawancara di PKBM di Kecamatan Lendah dan Kecamatan Sentolo untuk mengetahui Assesment Kebutuhan Pengembangan Satuan Pendidikan dan Program pendidikan Non Formal di Kabupaten Kulon Progo. PKBM di Kecamatan Lendah yaitu PKBM Bumi Pertiwi, PKBM Bina harapan, PKB Bakti Mulia PKBM Tunas Muda, PKBM Makmur dan PKBM di Daerah Sentolo yaitu PKBM Agung Lestari, PKBM teratai, PKBM Panutan dan PKBM Widyabakti.

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Apel Pagi	<p>Apel dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis di halaman Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Apel diikuti oleh seluruh pegawai dinas, pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Amanat yang diberikan saat apel meliputi sebagai berikut:</p> <p>a. Senin, 10 Agustus 2015</p> <p>Laporan dari dinas dan ucapan selamat datang untuk mahasiswa PPL</p> <p>b. Selasa, 11 Agustus 2015</p> <p>Persiapan peringatan HUT RI</p> <p>c. Rabu, 12 Agustus 2015</p> <p>Pentingnya menanamkan kedisiplinan baik disiplin</p>

		<p>sikap maupun disiplin cara berpakaian. Memaparkan kepada mahasiswa seragam yang seharusnya digunakan.</p> <p>d. Kamis, 13 Agustus 2015</p> <p>Persiapan pawai dan karnaval Kabupaten Kulon Progo</p> <p>e. Senin, 17 Agustus 2015</p> <p>Upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia</p> <p>f. Selasa, 18 Agustus 2015</p> <p>Evaluasi pelaksanaan upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia</p> <p>g. Rabu, 19 Agustus 2015</p> <p>Persiapan pawai dan karnaval Kabupaten Kulon Progo</p> <p>h. Kamis, 20 Agustus 2015</p> <p>Persiapan pawai dan karnaval Kabupaten Kulon Progo</p> <p>i. Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Persiapan pawai dan karnaval Kabupaten Kulon Progo H-1</p> <p>j. Kamis, 27 Agustus 2015</p> <p>Evaluasi pelaksanaan pawai dan karnaval Kabupaten Kulon Progo dan harapan di tahun depan</p> <p>k. Senin, 31 Agustus 2015</p> <p>Peringatan hari keistimewaan Yogyakarta dengan berpakaian adat dan menggunakan bahasa jawa</p> <p>l. Selasa, 1 September 2015</p>
--	--	--

		<p>Pengiriman pelajar untuk mengikuti lomba</p> <p>m. Rabu, 2 September 2015</p> <p>Himbauan untuk segera membuat laporan di Dinas Pendidikan</p> <p>n. Kamis, 3 September 2015</p> <p>Laporan dari Dinas Pendidikan Kulon Progo dan menyampaikan tetang rasa bersyukur dan disiplin dalam bekerja</p> <p>o. Senin, 7 September 2015</p> <p>Penyamaian perihal penyaluran hewan qurban</p> <p>p. Selasa, 8 September 2015</p> <p>Disampaikan untuk segera menyelesaikan SPS bulan-bulan kemarn</p> <p>q. Kamis, 10 September 2015</p> <p>Disampaikan tetang permasalahan K-13 dan perlu penambahan 15% sekolah untuk ikut k-13</p>
2	Pendampingan PAUD	<p>a. Pendampingan Renang PAUD</p> <p>Melakukan pendampingan renang paud di Kolam Renang Pelangi Zegan mulai dari persiapan, pembukaan, pemanasan sebelum berenang, berenang, bersih-bersih dan penutup.</p> <p>b. Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>1) Rabu, 9 September 2015</p> <p>Melakukan pendampingan PAUD kelas D di sentra alam dengan tema kebutuhan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan meliputi bina suasana, pendampingan mencocok gambar, menulis, bernyanyi dan penjelasan makanan 4 sehat 5 sempurna.</p>

		<p>2) Kamis, 10 September 2015</p> <p>Melakukan pendampingan PAUD kelas C dengan kegiatan bina suasana, menggambar, mewarnai dan bermain susun balok.</p> <p>Membuat media pembelajaran boneka jari dan memperagakannya dengan model bercerita.</p>
3	Pendampingan Kursus Menjahit	Pendampingan dilakukan diruang kursus menjahit, pendampingan dilakukan untuk mengetahui perkembangan warga belajar, bertukar pengalaman dan melihat hasil karya warga belajar. Jumlah warga belajar yang hadir sejumlah 3 orang.
4	<i>Parenting Skill</i>	Mempersiapkan konsumsi, registrasi tamu undangan, membagikan piagam lomba peringatan HUT RI PAUD Pelangi Nusa
5	Evaluasi Program <i>Parenting Skill</i>	Menyebarkan angket evaluasi Program <i>Parenting Skill</i> untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sebagai masukan dalam pelaksanaan program selanjutnya dan menarik kembali angket yang telah disebar.
6	Pembuatan Absensi Kesetaraan	Pembuatan tempat Absensi berjumlah tiga buah sebagai wadah map agar lebih rapi dan memudahkan dalam mencarinya. Karena sudah dikelompokkan dalam kelasnya masing-masing.
7	Evaluasi Program Kursus Menjahit	Melakukan koordinasi dengan tutor menjahit dan wawancara dengan warga belajar pelatihan menjahit. Wawancara tentang proses penerimaan warga belajar, jadwal, materi, RPP, Silabus untuk keperluan evaluasi program.
8	Lomba PAUD Peringatan HUT RI	Lomba peringatan HUT RI dilaksanakan di PAUD dan taman bermain. Mendampingi anak-anak PAUD lomba mewarnai dan menyusun balok.

9	Pelayanan Perpustakaan	<p>a. Pengecapan dan penataan kembali buku TBM</p> <p>Melakukan pengecapan buku-buku baru di TBM Dhamar Gemilang seperti buku paket pembelajaran kesetaraan dan melakukan penataan buku sesuai dengan kelompoknya masing-masing</p> <p>b. Pelayanan peminjaman buku paket</p> <p>Membantu warga belajar dalam mencari buku paket yang mereka butuhkan, pengembalian buku dan administrasi peminjaman maupun pengembalian buku.</p>
10	Latihan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia	Mahasiswa PPL di beri kepercayaan menjadi petugas upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia sehingga perlu adanya latihan.
11	Karnaval dan Pawai	<p>a. Latihan PBB Persiapan Karnaval Kabupaten Kulon Progo</p> <p>Latihan PBB untuk persiapan kegiatan karnaval karena sebagian mahasiswa PPL ditunjuk sebagai peserta karnaval Kabupaten Kulon Progo. Gladi bersih persiapan karnaval dan pemberian seragam yang akan digunakan dalam kegiatan karnaval.</p> <p>b. Pelaksanaan Karnaval dan Pawai</p> <p>Menjadi peserta cadangan jika ibu-ibu dari dinas ada yang mengundurkan diri jika sakit di tengah perjalanan dan memberikan konsumsi di tengah perjalanan.</p>

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab.

Kulon Progo, pendidik, pamong belajar, pengelola TBM Dhamar Gemilang dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

1. Penyusunan Kurikulum Paket B

a. Dasar Pelaksanaan

Penyelenggaraan program penyusunan kurikulum paket B sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada di SKB Kulon Progo. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kurikulum sebelum dilaksanakannya pembelajaran dan belum disusunnya kurikulum Paket B di SKB Kulon Progo tahun pelajaran 2015-2016. Diharapkan dengan tersusunnya kurikulum Paket B tahun ajaran 2015-2016, dapat digunakan sebagai panduan tutor dalam melaksanakan pembelajaran Paket B. Kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi SKB Kulon Progo. Penyusunan kurikulum paket B sesuai dengan visi SKB Kulon Progo yaitu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sementara misi yang menjadi dasar penyelenggaraan program penyusunan kurikulum paket B adalah memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah

b. Administrasi Penyelenggaraan Program

- 1) Terdapat beberapa pelaksanaan penyusunan kurikulum paket B yang tidak sesuai dengan perencanaan semula. Di dalam matrik program penyusunan kurikulum paket B dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 - 28 Agustus 2015, namun pelaksanaannya selesai lebih awal dari rencana sebelumnya karena permintaan dari SKB Kulon Progo.
- 2) Meskipun penyusunan Kurikulum sudah selesai, namun masih perlu pembenahan dan dirapatkan kepada semua tutor serta pengelola SKB Kulon Progo sebelum kurikulum tersebut diterapkan dalam pembelajaran karena harus mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak.

c. Narasumber

- 1) Narasumber pertama adalah Bapak Eko Ady Saputra, S.Pd. Bapak Eko Ady Saputra, S.Pd tidak menunjukkan cara membuat kurikulum yang baik dan benar, namun beliau menghimbau agar mahasiswa PPL lebih mandiri mencari referensi sendiri dan materi-materi yang dibutuhkan.
- 2) Narasumber kedua adalah Ibu Dian Astutik Wulandari, S.Pd. Ibu Dian sebagai penanggung jawab pendidikan kesetaraan. Namun dalam

kenyataannya kami jarang berkonsultasi dengan Bu Dian karena yang memberikan saran program penyusunan kurikulum adalah Bapak Eko sehingga lebih sering konsultasi dengan Bapak Eko agar lebih fokus dan tidak membingungkan.. Bu Dian menyampaikan mata pelajaran yang ada di SKB dan menyampaikan jadwal-jadwal pembelajaran.

- 3) Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa PPL

d. Isi Kurikulum Kesetaraan

Kurikulum pembelajaran kesetaraan paket B terdiri dari dua BAB yaitu Pendahuluan serta Struktur dan Muatan Kurikulum yang ada dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian.
- 2) Bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan local, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan pentuan kelulusan.

e. Sarana dan Prasarana

- 1) Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih sehingga nyaman digunakan untuk mengerjakan penyusunan kurikulum, akan tetapi masih kurang dalam hal ventilasi udara karena hanya tersedia 2 kipas angin pada bagian depan dan tengah.
- 2) Printer yang ada di SKB Kulon Progo sering eror sehingga harus melakukan pencetakan di luar SKB

f. Biaya

Dalam penyelenggaraan penyusunan kurikulum paket B mengeluarkan uang untuk melakukan pencetakan kurikulum yang sudah jadi yaitu Rp 23.000,-

g. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan lebih awal dari rencana program yang ada di matrik yaitu pada tanggal 11 Agustus 2015 - 28 Agustus 2015, namun pelaksanaannya pada tanggal 11 Agustus 2015 - 18 Agustus 2015.

2. Penyusunan Kurikulum Paket C

a. Dasar Pelaksanaan

Penyelenggaraan program penyusunan kurikulum paket C sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada di SKB Kulon Progo. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kurikulum sebelum dilaksanakannya

pembelajaran dan belum disusunnya kurikulum Paket C di SKB Kulon Progo tahun pelajaran 2015-2016. Diharapkan dengan tersusunnya kurikulum Paket C tahun ajaran 2015-2016, dapat digunakan sebagai panduan tutor dalam melaksanakan pembelajaran Paket C. Kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi SKB Kulon Progo. Penyusunan kurikulum paket C sesuai dengan visi SKB Kulon Progo yaitu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sementara misi yang menjadi dasar penyelenggaraan program penyusunan kurikulum paket C adalah memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah

b. Administrasi Penyelenggaraan Program

- 1) Terdapat beberapa pelaksanaan penyusunan kurikulum paket C yang tidak sesuai dengan perencanaan semula. Di dalam matrik program penyusunan kurikulum paket C dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 - 30 Agustus 2015, namun pelaksanaannya selesai lebih awal dari rencana sebelumnya karena permintaan dari SKB Kulon Progo.
- 2) Meskipun penyusunan Kurikulum sudah selesai, namun masih perlu pembenahan dan dirapatkan kepada semua tutor serta pengelola SKB Kulon Progo sebelum kurikulum tersebut diterapkan dalam pembelajaran karena harus mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak.

c. Narasumber

- 1) Narasumber pertama adalah Bapak Eko Ady Saputra, S.Pd. Bapak Eko Ady Saputra, S.Pd tidak menunjukkan cara membuat kurikulum yang baik dan benar, namun beliau menghimbau agar mahasiswa PPL lebih mandiri mencari referensi sendiri dan materi-materi yang dibutuhkan.
- 2) Narasumber kedua adalah Ibu Dian Astutik Wulandari, S.Pd. Ibu Dian sebagai penanggung jawab pendidikan kesetaraan. Namun dalam kenyataannya kami jarang berkonsultasi dengan Bu Dian karena yang memberikan saran program penyusunan kurikulum adalah Bapak Eko sehingga lebih sering konsultasi dengan Bapak Eko agar lebih focus dan tidak membingungkan.. Bu Dian menyampaikan mata pelajaran yang ada di SKB dan menyampaikan jadwal-jadwal pembelajaran.
- 3) Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa PPL

d. Isi Kurikulum Kesetaraan

Kurikulum pembelajaran kesetaraan paket C terdiri dari dua BAB yaitu Pendahuluan serta Struktur dan Muatan Kurikulum yang ada dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian.
- 2) Bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan local, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan pentuan kelulusan.

e. Sarana dan Prasarana

- 1) Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih sehingga nyaman digunakan untuk mengerjakan penyusunan kurikulum, akan tetapi masih kurang dalam hal ventilasi udara karena hanya tersedia 2 kipas angin pada bagian depan dan tengah.
- 2) Printer yang ada di SKB Kulon Progo sering eror sehingga harus melakukan pencetakan di luar SKB

f. Biaya

Dalam penyelenggaraan penyusunan kurikulum paket C mengeluarkan uang untuk melakukan pencetakan kurikulum yang sudah jadi yaitu Rp 18.000,-

g. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan lebih awal dari rencana program yang ada di matrik yaitu 12 Agustus 2015 - 30 Agustus 2015, namun pelaksanaannya pada tanggal 11 Agustus 2015 - 18 Agustus 2015.

3. Program Menumbuhkan Minat Baca Melalui Motivasi Pentingnya Membaca, Pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku

a. Dasar Pelaksanaan

Penyelenggaraan program penumbuhan minat baca sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada di SKB Kulon Progo. Program ini dilatarbelakangi oleh minat baca masyarakat di suatu negara berpengaruh terhadap kehidupan seseorang atau kemajuan suatu bangsa. Orang yang sering membaca akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga umumnya mereka lebih berhasil dalam kehidupannya contohnya dalam bidang pendidikan maupun karir. Bukti nyata dari hubungan minat baca masyarakat yang tinggi dengan kemajuan suatu negara adalah Jepang. Minat baca masyarakat

Indonesia masih rendah karena mereka belum memahami manfaat membaca. Masyarakat Indonesia lebih senang menonton televisi dan mendengar radio dari pada membaca buku. Program menumbuhkan minat baca melalui motivasi manfaat membaca, pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan lomba menulis resensi buku sesuai dengan visi SKB Kulon Progo yaitu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sementara misi yang menjadi dasar penyelenggaraan program menumbuhkan minat baca adalah membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

b. Administrasi Penyelenggaraan Program

- 1) Program menumbuhkan minat baca melalui motivasi pentingnya membaca, pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan lomba Menulis resensi buku dilaksanakan karena masih banyak waktu yang tersisa saat PPL karena penyusunan kurikulum selesai lebih awal dari rencana sebelumnya. Terdapat beberapa pelaksanaan program menumbuhkan minat baca yang tidak sesuai dengan perencanaan semula. Konsep program semula adalah kegiatan yang berdiri sendiri. Namun pada pelaksanaannya, program menumbuhkan minat baca digabungkan dengan program *outing class study* atas saran dari Bapak Eko agar lebih mudah dan tidak terlalu sering mengundang warga belajar.
- 2) Petunjuk teknis pada saat kegiatan sudah tersedia, namun dalam pelaksanaannya ada perubahan yang mendadak menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan
- 3) Informasi yang diberikan kepada warga belajar mengenai program menumbuhkan minat baca melalui motivasi pentingnya membaca, pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan lomba Menulis resensi buku dilakukan secara mendadak lewat SMS resmi dari SKB Kulon Progo.

c. Peserta

- 1) Kehadiran. Warga belajar paket C yang diundang adalah kurang lebih 40 orang, sementara yang hadir dalam acara menumbuhkan minat baca hanya 15 warga belajar. Penyebab tidak hadirnya warga belajar paket C adalah kebanyakan warga belajar sedang bekerja dan pemberitahuan mendadak.
- 2) Motivasi. Motivasi warga belajar paket C yang hadir dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan pembicara,

mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh, tidak ada perilaku peserta yang dapat mengganggu peserta lain dan menanggapi apa yang disampaikan oleh pembicara.

d. Narasumber

- 1) Narasumber adalah mahasiswa PLS memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan materi, sehingga peserta yang hadir dapat tertarik dan fokus dalam menerima materi.
- 2) Narasumber dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir (komunikatif).
- 3) Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program.
- 4) Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

e. Materi

- 1) Materi yang diberikan sesuai karena telah dikonsultasikan sebelumnya baik dengan pengelola maupun pamong belajar di SKB Kulon Progo
- 2) Tingkat penguasaan peserta terhadap materi yang sudah disampaikan tidak dapat diukur karena tidak tersedianya instrumen evaluasi untuk mengukur aspek ini.

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan layak untuk digunakan seperti gedung, meja, kursi, perpustakaan dan buku-buku.
- 2) Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan

g. Biaya

Alat dan bahan yang diperlukan sudah disediakan oleh SKB Kulon Progo seperti kertas HVS dan Printer sehingga biaya yang dikeluarkan hanya sedikit. Biaya yang dikeluarkan adalah print dan kertas HVS Rp 7.000,00 ; fotocopy form lomba resensi buku Rp 7.500,00 dan pembelian 4 bolpoint pilot @Rp 2.000,00 sehingga total pengeluaran Rp 22.500,00.

h. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang disediakan sangat terbatas sehingga tujuan program belum tercapai secara maksimal.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan termasuk dalam penyediaan alokasi waktu. Selain itu, terjadi perubahan konsep acara secara mendadak mengikuti peraturan dari pengelola maupun pamong. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Dari ketiga peran itu, tahap

evaluasi program merupakan tahap yang masih banyak kekurangannya dikarenakan instrumen evaluasi yang kurang valid dan kurang menyeluruh sehingga tidak jadi disebar kepada warga belajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:
 - a. **Bagi Mahasiswa**
 - 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.
 - 2) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

- 3) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam membuat kurikulum pendidikan kesetaraan Paket A, B, C, mempersiapkan absensi, meningkatkan minat baca dan melaksanakan program pendidikan keaksaraan dasar .
- 2) Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Kulon Progo.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu pelaksanaan pendidikan kesetaraan dan selalu berupaya untuk menumbuhkan minat baca warga belajar di SKB Kabupaten Kulon Progo, Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

LAMPIRAN

DESAIN PROGRAM
“PENYUSUNAN KURIKULUM PAKET B DI SKB KULON PROGO”

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penyusunan kurikulum Paket B di SKB Kulon Progo
2	Deskripsi program	Penyusunan kurikulum paket B adalah pembuatan rancangan kurikulum paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo, yang menghasilkan kurikulum yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran paket B. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kurikulum sebelum dilaksanakannya pembelajaran dan belum disusunnya kurikulum Paket B di SKB Kulon Progo tahun pelajaran 2015-2016. Diharapan dengan tersusunnya kurikulum Paket B tahun ajaran 2015-2016, dapat digunakan sebagai panduan tutor dalam melaksanakan pembelajaran Paket B.
2	Tujuan Kegiatan	Tersusunnya kurikulum pembelajaran Paket B sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan
3	Bentuk Kegiatan	Melakukan penyusunan kurikulum pembelajaran Paket B SKB Kulon Progo
4	Sasaran Kegiatan	Pengelola dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pembelajaran Paket B di SKB Kulon Progo
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kab. Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus 2015-28 Agustus 2015
7	<i>Output</i>	Tersusunnya kurikulum paket B yang terdiri dari sebagai berikut: a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian.

		<p>b. Bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan lokal, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan penentuan kelulusan.</p> <p>c. Lampiran RPP dan Silabus</p>
8	Langkah-langkah	<p>A. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pengelola SKB 2. Koordinasi dengan tutor setiap mata pelajaran di SKB 3. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan kurikulum Paket B 4. Mencari referensi contoh kurikulum paket B 5. Membaca pedoman cara membuat kurikulum yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah ada <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Bab I pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian 2. Membuat bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan lokal, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan penentuan kelulusan 3. Membuat silabus pembelajaran Paket B 4. Membuat RPP pembelajaran Paket B 5. Melakukan penyusunan akhir kurikulum

		<p>pembelajaran Paket B</p> <p>6. Penyetakan kurikulum pembelajaran Paket B</p> <p>C. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan pihak terkait 2. Refisi kurikulum Paket B 3. Fiksasi kurikulum pembelajaran Paket B 4. Penyetakan dan penjilitan kurikulum yang sudah jadi
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • ATK • Laptop • Printer • Buku referensi
10	Rincian Biaya	Biaya Rp 23.000,00 untuk pencetakan <i>hardcopy</i> kurikulum sebelum direfisi, setelah direfisi dan penjilitan kurikulum

Pembagian kerja:

1. Membuat Kurikulum Paket B

Langkah-langkah pembuatan Kurikulum:

a. Persiapan

- 1) Koordinasi dengan pengelola SKB (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
- 2) Koordinasi dengan tutor setiap mata pelajaran di SKB (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
- 3) Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan kurikulum Paket B
- 4) Mencari referensi contoh kurikulum paket B (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
- 5) Membaca pedoman cara membuat kurikulum yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah ada (Dwi Murwani)

b. Pelaksanaan

- 1) Membuat Bab I pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian (Voni Surantika)
- 2) Membuat bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan lokal, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan penentuan kelulusan (Dwi Murwani)
- 3) Membuat silabus pembelajaran Paket B (Dwi Murwani)
- 4) Membuat RPP pembelajaran Paket B (Dwi Murwani)
- 5) Melakukan penyusunan akhir kurikulum pembelajaran Paket B (Dwi Murwani)
- 6) Penyetakan kurikulum pembelajaran Paket B (Dwi Murwani)

c. Evaluasi

- 1) Konsultasi dengan pihak terkait (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
- 2) Refisi kurikulum paket B
- 3) Fiksasi kurikulum pembelajaran Paket B
- 4) Penyetakan dan penjilitan kurikulum yang sudah jadi Revisi

DESAIN PROGRAM
“PENYUSUNAN KURIKULUM PAKET C DI SKB KULON PROGO”

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penyusunan kurikulum Paket C di SKB Kulon Progo
2	Deskripsi program	Penyusunan kurikulum paket C adalah pembuatan rancangan kurikulum paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo, yang menghasilkan kurikulum yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran paket B. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kurikulum sebelum dilaksanakannya pembelajaran dan belum disusunnya kurikulum Paket C di SKB Kulon Progo tahun ajaran 2015-2016. Diharapan dengan tersusunnya kurikulum Paket C tahun ajaran 2015-2016, dapat digunakan sebagai panduan tutor dalam melaksanakan pembelajaran Paket C.
2	Tujuan Kegiatan	Tersusunnya kurikulum pembelajaran Paket C
3	Bentuk Kegiatan	Melakukan penyusunan kurikulum pembelajaran Paket C
4	Sasaran Kegiatan	Pengelola dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pembelajaran Paket C
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kab. Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus 2015-28 Agustus 2015
7	<i>Output</i>	Tersusunnya kurikulum paket C yang terdiri dari sebagai berikut: a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian. b. Bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan local, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar,

		kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan pentuan kelulusan.
8	Langkah-langkah	<p>A. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pengelola SKB 2. Koordinasi dengan tutor setiap mata pelajaran di SKB 3. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan kurikulum Paket C 4. Mencari referensi contoh kurikulum paket C 5. Membaca pedoman cara membuat kurikulum yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah ada <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Bab I pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian 2. Membuat bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan lokal, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan penentuan kelulusan 3. Membuat silabus pembelajaran Paket C 4. Membuat RPP pembelajaran Paket C 5. Melakukan penyusunan akhir kurikulum pembelajaran Paket C 6. Penyetakan kurikulum pembelajaran Paket C <p>C. Evaluasi</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan pihak terkait 2. Refisi kurikulum Paket C 3. Fiksasi kurikulum pembelajaran Paket C 4. Penyetakan dan penjilitan kurikulum yang sudah jadi
9	Alat dan bahan	ATK, Laptop, Printer, Buku referensi
10	Rincian Biaya	Kesekretariatan

Pembagian kerja:

1. Membuat Kurikulum Paket C

Langkah-langkah pembuatan Kurikulum:

a. Persiapan

- 1) Koordinasi dengan pengelola SKB (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
- 2) Koordinasi dengan tutor setiap mata pelajaran di SKB (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
- 3) Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan kurikulum Paket C (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
- 4) Mencari referensi contoh kurikulum paket C (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
- 5) Membaca pedoman cara membuat kurikulum yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah ada (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

b. Pelaksanaan

- 1) Membuat Bab I pendahuluan yang terdiri dari rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan pendidikan kesetaraan dan pengertian (Voni Surantika)
- 2) Membuat bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan lokal, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan penentuan kelulusan (Dwi Murwani) dan (Miftachul Umayyah: pengelompokan mata pelajaran, alokasi waktu)
- 3) Melakukan penyusunan akhir kurikulum pembelajaran Paket C (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

4) Penyetakan kurikulum pembelajaran Paket C (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

c. Evaluasi

1) Konsultasi dengan pihak terkait (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

2) Refisi kurikulum paket C (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

3) Fiksasi kurikulum pembelajaran Paket C (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

4) Penyetakan dan penjilitan kurikulum yang sudah jadi Revisi (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

DESAIN PROGRAM
“MENUMBUHKAN MINAT BACA MELALUI MOTIVASI PENTINGNYA
MEMBACA, PENGENALAN TBM DAN MENULIS RESENSI BUKU DI
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KULON PROGO”

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penumbuhan Minat Baca Melalui Motivasi Pentingnya Membaca, Pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku
2	Deskripsi program	Minat baca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan memahami maknanya. Minat baca masyarakat di suatu negara berpengaruh terhadap kehidupan seseorang atau kemajuan suatu bangsa. Orang yang sering membaca akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga umumnya mereka lebih berhasil dalam kehidupannya contohnya dalam bidang pendidikan maupun karir. Bukti nyata dari hubungan minat baca masyarakat yang tinggi dengan kemajuan suatu negara adalah Negara Jepang. Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah karena mereka belum memahami pentingnya membaca. Masyarakat Indonesia lebih senang menonton televisi dan mendengar radio dari pada membaca buku. Penumbuhan minat baca dapat dilakukan melalui berbagai jalur seperti jalur pribadi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan dan instansional. Program menumbuhkan minat baca warga belajar paket C dilakukan dengan pemberian motivasi pentingnya membaca buku, pengenalan TBM Dhamar Gemilang yang berisi pengenalan buku-buku yang ada di TBM, jam kunjung TBM, cara peminjaman buku di TBM bagi warga belajar paket C. setelah itu dilanjutkan dengan lomba menulis resensi buku sesuai dengan minat masing-masing warga belajar.
2	Tujuan Kegiatan	Secara umum tujuan kegiatan yaitu menumbuhkan minat baca warga belajar paket C di SKB Kulon

		<p>Progo. Sedangkan secara khusus tujuan kegiatan kegiatan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memotivasi warga belajar untuk membaca melalui pemberian gambaran pentingnya membaca b. Mengenalkan TBM Dhamar Gemilang kepada warga belajar paket C sebagai wadah yang memfasilitasi minat baca warga belajar c. Warga belajar membaca buku dan menuliskannya dalam bentuk resensi buku.
3	Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Pentingnya Membaca 2. Orientasi Pengenalan Taman bacaan Masyarakat (TBM) Dhamar Gemilang 3. Lomba Menulis Resensi Buku
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar paket C di SKB Kulon Progo
5	Tempat Kegiatan	Ruang Pembelajaran lantai 2 dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dhamar Gemilang
6	Waktu Kegiatan	18 Agustus 2015 - 2 September 2015
7	<i>Output</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga belajar paket C memperoleh wawasan pentingnya membaca sehingga dapat memotivasinya untuk rajin membaca 2. Warga belajar mengenal lebih dekat Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dhamar Gemilang sebagai wadah yang memfasilitasi minat baca warga belajar 3. Terselenggaranya lomba menulis resensi buku (hasil karya warga belajar paket C)
8	Langkah-langkah	<p>A. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pengelola SKB 2. Koordinasi dengan pamong belajar SKB

		<ol style="list-style-type: none">3. Koordinasi dengan pengelola TBM Dhamar Gemilang4. Membuat juknis pelaksanaan program5. Membuat form lomba menulis resensi buku <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemberi cap pada buku-buku baru yang ada di TBM Dhamar Gemilang2. Melakukan penataan kembali buku-buku di TBM sesuai kelompoknya masing-masing3. Mempersiapkan ruangan yang akan digunakan seperti ruang pembelajaran lantai 2 dan TBM4. Pelaksanaan program yaitu memberikan motivasi pentingnya membaca dan pengenalan TBM Dhamar Gemilang yang meliputi pengenalan buku-buku yang ada di TBM Dhamar Gemilang, jam kunjung TBM Dhamar Gemilang, cara peminjaman TBM Dhamar Gemilang.5. Warga belajar paket C memilih buku sesuai minatnya masing-masing6. Warga belajar dibagi kelompok untuk menulis resensi buku yang paling diminati <p>C. Evaluasi program</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan pertanyaan secara langsung kepada warga belajar tentang pemahaman materi dan penyampaian kekurangan serta kelebihan program.2. Penilaian hasil lomba resensi buku3. Penyebaran angket untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan program penumbuhan minat
--	--	--

		baca yang dapat dijadikan sebagai masukan pada program selanjutnya (belum dilakukan)
9	Alat dan bahan	ATK, Laptop, Printer, Buku-buku bacaan
10	Rincian Biaya	print dan kertas HVS Rp 7.000,00 fotocopy form lomba resensi buku Rp 7.500,00 pembelian bolpoint pilot 4@Rp 2.000,00 = Rp 8.000,00 sehingga total pengeluaran Rp 22.500,00.

Pembagian kerja:

A. Persiapan

1. Koordinasi dengan pengelola SKB (Dwi Murwani)
2. Koordinasi dengan pamong belajar SKB (Dwi Murwani)
3. Koordinasi dengan pengelola TBM Dhamar Gemilang (Dwi Murwani)
4. Membuat juknis pelaksanaan program (Dwi Murwani)
5. Membuat form lomba menulis resensi buku (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

B. Pelaksanaan

1. Melakukan pemberi cap pada buku-buku baru yang ada di TBM Dhamar Gemilang (Dwi Murwani, Voni Surantika, Endah Dwi Pratiwi, Kuncoro Dewanto)
2. Melakukan penataan kembali buku-buku di TBM sesuai kelompoknya masing-masing (Dwi Murwani, Voni Surantika, Endah Dwi Pratiwi, Kuncoro Dewanto)
3. Mempersiapkan ruangan yang akan digunakan seperti ruang pembelajaran lantai 2 dan TBM (Dwi Murwani, Voni Surantika, Endah Dwi Pratiwi, Kuncoro Dewanto)
4. Pelaksanaan program yaitu memberikan motivasi pentingnya membaca dan pengenalan TBM Dhamar Gemilang yang meliputi pengenalan buku-buku yang ada di TBM Dhamar Gemilang, jam kunjung TBM Dhamar Gemilang, cara peminjaman TBM Dhamar Gemilang (Dwi Murwani, Voni Surantika, Endah Dwi Pratiwi, Kuncoro Dewanto)
5. Warga belajar paket C memilih buku sesuai minatnya masing-masing (Dwi Murwani dan Voni Surantika)
6. Warga belajar dibagi kelompok untuk menulis resensi buku yang paling diminati (Dwi Murwani dan Voni Surantika)

C. Evaluasi program

1. Memberikan pertanyaan secara langsung kepada warga belajar tentang pemahaman materi dan penyampaian kekurangan serta kelebihan program.
2. Penilaian hasil lomba resensi buku
3. Penyebaran angket untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan program penumbuhan minat baca yang dapat dijadikan sebagai masukan pada program selanjutnya (tidak dilakukan)

INDIKATOR PENILAIAN LOMBA MENULIS RESENSI BUKU

No	Kriteria	Penjabaran	Nilai
1	Kesesuaian dengan tujuan menulis resensi buku	Memberi informasi atau keterangan menyangkut masalah yang digagas penulis	
		Memberikan penilaian dan penghargaan tentang isi buku	
		Mengetahui kesesuaian latar belakang keilmuan penulis dan isi buku yang dibahas	
		Memberikan penilaian mengenai kelemahan dan keunggulan buku	
		Memberikan kritikan terhadap buku yang dirensi	
2	Kelayakan buku yang dirensi	Kebaruan buku yang dirensi	
		Kebermanfaatan meresensi buku	
3	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik dan benar (menggunakan kalimat efektif dan komunikatif)	
		Menyajikan semua persoalan secara padat dan jelas	
		Mendesripsikan hal-hal yang menonjol dari isi buku	
4	Sistematika penulisan	Menulis identitas buku secara lengkap <ul style="list-style-type: none"> a. Judul b. Pengarang c. Penerbit d. Tahun terbit e. Cetakan f. Tebal halaman buku 	
		Lead (pembukaan tulisan) <ul style="list-style-type: none"> a. Mengenalkan pengarang buku b. Memaparkan keunikan/ daya tarik buku c. Merumuskan tema buku yang menjadi sentral pokok d. Mengungkapkan kritik dari isi buku yang dibahas 	
		Tubuh (isi) resensi <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk ringkasan atau synopsis 	

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mengulas kerangka atau sistematika buku c. Memberikan komentar tentang bobot buku secara umum d. Mengupas kaidah bahasa yang dipakai e. Mengoreksi mengenai kesalahan cetak 	
		<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi ajakan kepada pembaca untuk membaca dan memiliki buku b. Memberikan saran kepada pembaca mengenai penting tidaknya buku yang dirensensi 	
Total Nilai			

Kategori penilaian

- a. Sangat baik : 9-10
- b. Baik : 7-8
- c. Sedang : 5-6
- d. Cukup : 3-4
- e. Kurang : 1-2

**ANGKET PELAKSANAAN PROGRAM MENUMBUHKAN MINAT BACA
MELALUI MOTIVASI PENTINGNYA MEMBACA, PENGENALAN TBM
DHAMAR GEMILANG DAN LOMBA MENULIS RESENSI BUKU**

I. Pengantar

A. Tujuan Pembuatan Angket

Responden

yang terhormati,

Dalam rangka meningkatkan minat baca, penulis berusaha mengumpulkan data tentang kepuasan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan menumbuhkan minat baca melalui motivasi pentingnya membaca, pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan lomba menulis resensi buku. Penulis berharap responden bersedia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersedia di dalam angket ini.

Atas kesediannya dan kerjasamanya, penulis mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

B. Petunjuk Pengisian

- a. Koesioner ini semata-mata untuk keperluan evaluasi program menumbuhkan minat baca melalui motivasi pentingnya membaca, pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan lomba menulis resensi buku.
- b. Respos Anda akan digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan untuk menumbuhkan minat baca.
- c. Kuesioner ini bersifat anonim, Anda tidak perlu mengisikan identitas nama secara jelas
- d. Bacalah dan jawablah semua pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
- e. Berilah tanda (X) untuk setiap jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan diri Anda
- f. Berilah tanda (#) untuk jawaban yang tidak jadi Anda pilih kemudian beri tanda silang (x) untuk jawaban yang menurut Anda palng benar.

C. Data Responden

Nama (inisial) :
Usia : Tahun
Jenis Kelamin : a. laki-laki b. perempuan

II. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1	Warga belajar yang mengikuti program menumbuhkan minat baca merasa tertarik untuk membaca dilain kesempatan			
2	Sarana dan prasarana yang mendukung dapat memotivasi warga belajar untuk mengikuti kegiatan menumbuhkan minat baca			
3	Kegiatan motivasi manfaat membaca dapat menumbuhkan minat baca			
5	Kegiatan pengenalan TBM Dhamar Gemilang sebagai sebagai wadah yang memfasilitasi minat baca warga belajar, dapat menumbuhkan minat baca warga belajar paket C			
5	Lomba menulis resensi buku dapat menumbuhkan minat baca			

III. Pertanyaan

1. Apakah Anda puas dengan pelayanan yang diberikan dalam program menumbuhkan minat baca melalui motivasi pentingnya membaca, pengenalan TBM Dhamar Gemilang dan lomba menulis resensi buku?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Tidak puas
2. Apakah Anda puas dengan sarana yang disediakan seperti meja, kursi, bolpoint, kertas, form, buku bacaan di TBM Dhamar Gemilang?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Tidak puas
3. Apakah Anda puas dengan prasarana yang disediakan seperti gedung perpustakaan dan ruang pembelajaran lantai 2?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Tidak puas
4. Apakah Anda Puas dengan layanan informasi yang diberikan sebelum pelaksanaan program?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Tidak puas
5. Bagaimana pendapat anda tentang ksesesuaian waktu yang disediakan dengan waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Tidak puas
7. Apakah Anda puas dengan materi dan cara penyampaian yang diberikan oleh narasumber?

- a. Sangat puas b. Puas c. Cukup puas d. Tidak puas
8. Apakah tujuan program sudah sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan?
- a. Sangat sesuai b. Sesuai c. Cukup sesuai d. Tidak sesuai
9. Apakah hasil program sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan?
- a. Sangat sesuai b. Sesuai c. Cukup sesuai d. Tidak sesuai
10. Bagaimana pendapat Anda tentang obyektifitas dalam menilai hasil lomba menulis resensi buku?
- a. Sangat obyektif b. obyektif c. Cukup obyektif d. Tidak obyektif

IV. Penilaian

Hari, Tanggal Pelaksanaan :
 Tempat Pelaksanaan :
 Jumlah Responden :
 Jumlah Butir Pertanyaan :
 Deskripsi Pelaksanaan :
 Kategori Penilaian :

A. Pernyataan

3 = Ya

2 = Tidak

1 = Tidak tahu

Kategori Penilaian Bobot Frekuensi Jawaban Responden

Nilai = (Bobot x Frekuensi Jawaban)

Ya = 3 x=.....

Tidak = 2 x=.....

Tidak tahu = 1x=.....

Total Nilai =

Tingkat Kepuasan=

Kesimpulan :

Tindak Lanjut:

- a. Hal-hal yang harus diperbaiki
 b. Hal-hal yang harus ditingkatkan
 c. Lain-lain

B. Pertanyaan

4 = Sangat Puas/ Sangat Bagus/ Sangat Baik/ Sangat Lengkap/ Sangat Obyektif

3 = Puas/ Bagus/Baik/ Lengkap/ Obyektif

2 = Cukup Puas/ Cukup Bagus/ Cukup Baik/ Cukup Lengkap/ Cukup Obyektif

1 = Tidak Puas/ Tidak Bagus/ Tidak Baik/ Tidak Lengkap/ Tidak Obyektif

Kategori Penilaian Bobot Frekuensi Jawaban Responden

Nilai = (Bobot x Frekuensi Jawaban)

Sangat Puas/ Sangat Bagus/ Sangat Baik/ Sangat Lengkap : 4 x=.....

Puas/ Bagus/Baik/ Lengkap : 3 x=.....

Cukup Puas/ Cukup Bagus/ Cukup Baik/ Cukup Lengkap : 2x=.....

Tidak Puas/ Tidak Bagus/ Tidak Baik/ Tidak Lengkap : 1 x=

Total Nilai =

Tingkat Kepuasan =

Kesimpulan :

Tindak Lanjut:

- a. Hal-hal yang harus diperbaiki
- b. Hal-hal yang harus ditingkatkan
- c. Lain-lain

No	NILEK	Klasifikasi	Akreditasi	Nama Lembaga	Alamat	Website & Email	Tgl Berdiri	Status Bangunan	Status Lembaga	Nama Pimpinan & Pendidikan	Jenis Kursus
1	04103.4.1.0001.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Bina Mandiri	Jl. Sadewo No.56, Wetan Pasar,Wates, Kulon Progo Tlp. 0274-7103246	-	12/19/1989	Kontrak / Sewa	Lembaga PNF	Sukartara (SMA)	
2	04103.4.1.0002.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Bali Asia	Jl. Khudori 47,wates, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-7159179	www.lpba.ac.id sugitaryadi@yahoo.com	5/5/2006	Kontrak / Sewa	Lembaga PNF	Sigit Ariyadi (S1)	
3	04103.4.1.0003.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Abadi	Jl. Sutijab No.15 wates, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-774592	-	9/29/1996	Milik Sendiri	Lembaga PNF	Jaimun (SMA)	
4	04103.3.1.0004.	LKP Standar Pelayanan Minimal	Belum Terakreditasi	LKP Popbayo Cab. Wates	Jl. Khudori No.24 Wates, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-7475724	-	5/25/1981	Kontrak / Sewa	Perorangan	Panut Jawali (SMA)	
5	04103.4.1.0005.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Larasati	Pongangan Rt 11, Rw 06, Sentolo, Kulon Progo 55664	-	5/2/2001	Milik Sendiri	Lembaga PNF	Sariman Hirebertus (SMA)	
6	04103.4.1.0006.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Puspa Rini	Jl. Brigjen Katamso 25 wates, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-773152	-	11/12/1980	Milik Sendiri	Lembaga PNF	Hj. Rini Abdullah (SMA)	
7	04103.4.1.0007.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Delta	Jl. Gadingan No.26,Wates, Kulo Progo 55611 Tlp. 0274-7498226	-	1/1/2000	Kontrak / Sewa	Perorangan	Suparngat (SMA)	
8	04103.4.1.0008.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Duta Computer	Jl. Gadingan No.32, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-7845342	-	9/5/1997	Milik Sendiri	Perorangan	Drs. Kodrat Wisana (S1)	
9	04103.4.1.0009.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Global Lingua	Jl. Pahlawan No.30 Wates, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-7416164	globallingua-yk@yahoo.com	5/2/2003	Milik Sendiri	Lembaga PNF	Rina Kurniawati, ST (S1)	
10	04103.4.1.0010.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Nec Mitra Persada	Jl. Khudori No.1 Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-774213	-	5/17/1992	Lainnya	Lembaga PNF	Suparjana, MT (S2)	
11	04103.4.1.0011.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Neutron	Jl. Gadingan No.19, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-774530	wates-ny@yahoo.co.id	8/22/1992	Kontrak / Sewa	PT/CV/Firma	Bayu Nugraha (S1)	
12	04103.4.1.0012.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Kurnia	Jl. Raya Sentolo, Kulon Progo 55664 Tlp. 085729064335	-	10/1/1996	Kontrak / Sewa	Lembaga PNF	Prijanta (SMA)	
13	04103.4.1.0013.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Glonal Mandiri	Wonosidi Kidul, Wates, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-6667371	-	12/22/2005	Milik Sendiri	Lembaga PNF	Jamilah (SMA)	
14	04103.4.1.0014.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Unima	Jl. Terbah No.4, Wates, Kulon Progo 55611 Tlp. 0274-773810	-	1/31/2000	Kontrak / Sewa	Yayasan	JMH Sri Wahyono (SMA)	
15	04103.4.1.0015.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Tunas Jitu	Jalan Jenderal Sudirman No. 41 Sentolo, Kulon Progo 55664 Tlp. 0274-6472041	-	8/1/1978	Milik Sendiri	Lembaga PNF	Y. Supardji (SMP)	
16	04103.4.1.0016.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Erlya	Jl. Makam Girigondo No. 02 Temon Kulon Progo 55654 Tlp. 081586167893	-	10/10/1988	Milik Sendiri	Perorangan	Sarijan (SMA)	
17	04103.4.1.0017.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Justica Computer	Jl. Brigjend Katamso No.24 Wates, Kulon Progo 55611 Fax. 0274-774527	-	5/28/2007	Milik Sendiri	Lembaga PNF	Tyas Nining Rahayu, AMD (Diploma)	
18	04103.4.1.0019.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Tari Semusim	jl. Jogoyudan Rt 21/Rw 10, Wates Kp. Kulon Progo 55611 Tlp. 081392008204	-	8/22/2009	Milik Sendiri	Lembaga PNF	Drs. Sugiyanto (S1)	
19	04103.4.1.0020.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Nec Mitra Persada	Jl. Khudori no. wates kulon progo	-	02.00.1991	Milik Sendiri	Yayasan	Sri maria hartati	

No	NILEK	Klasifikasi	Akreditasi	Nama Lembaga	Alamat	Website & Email	Tgl Berdiri	Status Bangunan	Status Lembaga	Nama Pimpinan & Pendidikan	Jenis Kursus
19		LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP NCT Mitra Pesisir	Tlp. 0274-774213	-	02/06/1991	milik sendiri	Layanan	Siti Maria Hartati	
20	04103.4.1.0021.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Lembinjar Neutron Yogyakarta	Jl. Gadingan No.19, wates Tlp. 0274-774530	www.neutronny.com	-	Kontrak / Sewa	-	bayu nugraha,Si	
21	04103.4.1.0022.	LKP Rintisan	Belum Terakreditasi	LKP Bali asia kulon progo	Jl. khudori No. 47 wates Tlp. 0274-7159179	-	5/5/2006	Kontrak / Sewa	Lembaga PNF	Sigit ariyadi	

INSTRUMEN PENELITIAN
ASSESSMENT KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SATUAN PENDIDIKAN
DAN PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DI KABUPATEN KULON
PROGO

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

- A. Nama : Sariman Hirebertus
B. Alamat : Pongangan Rt 11, Rw 06, Sentolo, Kulon Progo
C. Pendidikan Terakhir : SMA IPA
D. Lembaga : LKP Larasati

II. Daftar Pertanyaan

A. Bagaimana implementasi program pendidikan nonformal di Kabupaten Kulon Progo?

1. Program PNF apa saja yang pernah diselenggarakan?

Program yang pernah diselenggarakan adalah kursus menjahit dan kursus bordir

2. Apa yang melatar belakangi program tersebut?

Program dilatar belakangi oleh jumlah pencari kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan, Perlu adanya orang-orang yang mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri dan orang lain, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Selain itu semakin banyak jumlah wirausaha disuatu negara, maka semakin maju suatu negara tersebut. Hasil dari berwirausaha sesuai dengan usaha yang dilakukan. Jadi program dilatar belakangi keinginan dari pendiri lembaga yang ingin menciptakan calon-calon wirausaha.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat implementasi program?

LPK kalah bersaing dengan BLK yang menyediakan pelatihan gratis dan mendapatkan bantuan peralatan.

4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kesuksesan program yang diselenggarakan?

Kesuksesan program didukung oleh dukungan dari pemerintah daerah yang memberikan proyeknya kepada LPK Larasati sekitar 20 orang.

5. Apa hasil yang diperoleh atau dirasakan WB dari program yang telah dilaksanakan?

Warga belajar merasa senang mengikuti pembelajaran karena pembelajaran dilaksanakan secara gratis jika ada proyek pemberdayaan masyarakat dari

pemerintah desa. Selain itu, warga belajar merasa senang karena pemilik LPK bersedia memberikan bimbingan di luar pelaksanaan pembelajaran.

6. Apakah hasil tersebut sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?

Hasilnya sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan contohnya tujuannya menciptakan warga belajar yang dapat menjahit dan membordir sesuai dengan panduan mengajar. Diakhir pembelajaran warga belajar sudah dapat menjahit baju wanita dan pria, menjahit celana, rok dan model-model yang lain sesuai dengan paket pembelajaran yang diikuti.

7. Apakah ada dampak lanjutan dari program yang telah dilaksanakan?

Setelah mengikuti kursus, warga belajar dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri atau dapat memperoleh pekerjaan di pabrik atau ditempat orang lain sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

8. Apakah dampak tersebut sesuai dengan harapan WB?

Dampak tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu mengurangi jumlah pengangguran dan memberdayakan masyarakat.

- B. Program apa saja yang berpotensi untuk dikembangkan dalam penyelenggaraan program pendidikan nonformal di Kabupaten Kulonprogo?

1. Dari program yang sudah diselenggarakan, program apa yang berpotensi untuk bertahan sampai 5 tahun yang akan datang?

Program kursus menjahit dan bordir berpotensi untuk bertahan 5 tahun kedepan, asalkan kursus tersebut menyediakan model-model yang baru sesuai dengan kemajuan zaman..

2. Menurut saudara program apa saja yang impementasinya belum sesuai harapan dan perlu pengembangan?

Program kursus menjahit dan bordir sudah sesuai dengan yang diharapkan, namun masih perlu pengembangan.

3. Bagian apa saja yang perlu dikembangkan?

Yang perlu dikembangkan adalah model-model pakaian wanita dan pria sesuai dengan tren perkembangan zaman saat ini.

4. Berdasarkan masalah yang muncul akhir-akhir ini, menurut saudara program PNF apa yang berpotensi untuk dikembangkan?

Program PNF yang berpotensi dikembangkan adalah kursus menjahit pakaian modern.

5. Mengapa program tersebut tepat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

Program tersebut dapat mengatasi masalah-masalah kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti kursus menjahit dan bordir karena disesuaikan dengan kemajuan zaman.

C. Satuan pendidikan nonformal apa yang berpotensi dikembangkan di Kabupaten Kulon Progo?

1. Menurut saudara apakah satuan PNF yang ada saat ini sudah mencukupi kebutuhan PNF di wilayah saudara?

Satuan PNF yang ada di daerah sentolo belum mencukupi kebutuhan PNF.

2. Jika belum, apa penyebabnya?

Penyebabnya karena jumlah lembaga PNF di daerah Sentolo masih sangat sedikit hanya ada lembaga kursus menjahit dan bordir saja.

3. Satuan apa yang dibutuhkan?

Kursus dan pelatihan yang dapat dimanfaatkan langsung oleh warga belajar untuk mendirikan usaha.

4. Kenapa satuan tersebut dibutuhkan?

Satuan tersebut dibutuhkan karena masih banyak masyarakat yang belum berdaya dan kurangnya skill yang dimiliki untuk meningkatkan taraf hidupnya.

5. Dari satuan pendidikan yang ada saat ini, manakah satuan pendidikan yang perlu diperbanyak?

Satuan yang perlu diperbanyak yaitu lembaga kursus dan pelatihan kerajinan karena sentolo akan menjadi kawasan ekonomi industry.

6. Menurut pendapat saudara, bagaimana kualitas satuan PNF yang ada saat ini?

Kualitas satuan PNF saat ini terutama LKP Larasati masih sedang belum begitu bagus sehingga masih perlu pengembangan.

7. Menurut pendapat saudara, satuan pendidikan apa saja yang perlu ditingkatkan kualitasnya?

Yang perlu ditingkatkan adalah kualitas promosi LPK melalui internet, blog serta kualitas penyediaan sarana dan prasarana yang kurang terawat.

Pedoman observasi

1. Kondisi sarana dan prasarana satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Kondisi sarana dan prasarana kurang terawat namun peralatannya banyak dan sudah lengkap.
2. Kondisi PTK satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Kondisinya PTK belum begitu bagus
3. Standar isi dan proses pembelajaran dalam satuan PNF Kab. Kulon Progo
Menggunakan buku panduan pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran dilakukan dengan teori dan praktek namun lebih banyak prakteknya.
4. Kondisi lingkungan di sekitar satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Kondisi lingkungan di sekitar LKP Larasati kurang mendukung karena letaknya tidak strategis karena lokasinya tidak di pinggir jalan raya sehingga jarang ada yang tau kalau disana ada LKP. Jalan akses ke LKP rusak dan parkir sempit.

Pedoman Dokumentasi

1. Peta lokasi satuan PNF di Kabupaten Kulon Progo;



2. Data laporan penyelenggaraan program PNF di Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;
3. Dokumen profil satuan PNF

INSTRUMEN PENELITIAN
ASSESSMENT KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SATUAN PENDIDIKAN
DAN PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DI KABUPATEN KULON
PROGO

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

- A. Nama : Agus Dwi Supriyanto
B. Alamat : Ngeden, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo
C. Pendidikan Terakhir : Sarjana Hukum
D. Lembaga : PKBM Tunas Muda dan LKP

II. Daftar Pertanyaan

A. Bagaimana implementasi program pendidikan nonformal di Kabupaten Kulon Progo?

1. Program PNF apa saja yang pernah diselenggarakan?

Program yang pernah diselenggarakan adalah program paket A, paket B, keaksaraan dasar, pelatihan penggemukan sapi, menyetir mobil, menjahit dan perbengkelan.

2. Apa yang melatar belakangi program tersebut?

Program dilatarbelakangi masih banyak masyarakat yang belum lulus SD, SMP dan kurangnya keterampilan yang dimiliki masyarakat.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat implementasi program?

Kendala yang dialami adalah motivasi belajar warga belajar rendah.

4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kesuksesan program yang diselenggarakan?

Faktor yang mendukung kesuksesan program adalah pemerintah daerah memberikan dukungan berupa bantuan dana (APBD).

5. Apa hasil yang diperoleh atau dirasakan WB dari program yang telah dilaksanakan?

Warga belajar merasa senang mengikuti pembelajaran.

6. Apakah hasil tersebut sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?

Hasil program sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan seperti warga belajar sudah mendapatkan ijazah yang sah dan memiliki keterampilan sesuai pelatihan yang diikuti.

7. Apakah ada dampak lanjutan dari program yang telah dilaksanakan?

Dampak lanjutan program belum begitu dirasakan oleh warga belajar.

8. Apakah dampak tersebut sesuai dengan harapan WB?

Dampak belum sesuai dengan harapan warga belajar.

B. Program apa saja yang berpotensi untuk dikembangkan dalam penyelenggaraan program pendidikan nonformal di Kabupaten Kulonprogo?

1. Dari program yang sudah diselenggarakan, program apa yang berpotensi untuk bertahan sampai 5 tahun yang akan datang?

Program yang masih bertahan untuk 5 tahun kedepan adalah pendidikan *life skill* sesuai dengan potensi yang ada di Kabupaten Kulon Progo seperti pelatihan usaha home industry.

2. Menurut saudara program apa saja yang implementasinya belum sesuai harapan dan perlu pengembangan?

Program yang implementasinya belum sesuai harapan dan perlu pengembangan adalah program life skill yang ditentukan dari pusat sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ada paksaan harus menyelenggarakan program tersebut kalau ingin mendapatkan proyek dari program pemerintah untuk memberdayakan masyarakat.

3. Bagian apa saja yang perlu dikembangkan?

Yang perlu dikembangkan adalah bagian *need assessment* kebutuhan warga belajar sehingga program-program yang diselenggarakan dan didanai pemerintah benar-benar sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

4. Berdasarkan masalah yang muncul akhir-akhir ini, menurut saudara program PNF apa yang berpotensi untuk dikembangkan?

Program PNF yang berpotensi dikembangkan adalah program *life skill* sesuai potensi daerah seperti kulon progo menjadi daerah *kawan industry*.

Pelaksanaan pembelajaran yang unik dengan metode arisan dan simpan pinjam tanpa bunga.

5. Mengapa program tersebut tepat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

Program *life skill* yang sesuai potensi daerah , mudah untuk diaplikasikan oleh warga belajar dan dapat dimanfaatkan.

Pelaksanaan pembelajaran yang unik dengan metode arisan dan simpan pinjam tanpa bunga dapat memotivasi warga belajar untuk berangkat mengikuti pembelajaran.

C. Satuan pendidikan nonformal apa yang berpotensi dikembangkan di Kabupaten Kulon Progo?

1. Menurut saudara apakah satuan PNF yang ada saat ini sudah mencukupi kebutuhan PNF di wilayah saudara?

Satuan PNF saat ini belum mencukupi kebutuhan PNF di wilayah Kulon Progo

2. Jika belum, apa penyebabnya?

Penyebabnya karena jumlah lembaga PNF terbatas dan jarang yang menyelenggarakan pelatihan yang sesuai kebutuhan warga belajar.

3. Satuan apa yang dibutuhkan?

Satuan pendidikan nonformal yang bergerak dalam bidang pengembangan *life skill* seperti LPK dan PKBM.

4. Kenapa satuan tersebut dibutuhkan?

Satuan tersebut dibutuhkan karena masyarakat membutuhkan ketrampilan yang dapat langsung diaplikasikan dalam hidupnya.

5. Dari satuan pendidikan yang ada saat ini, manakah satuan pendidikan yang perlu diperbanyak?

Satuan pendidikan yang perlu diperbanyak adalah lembaga kursus dan pelatihan

6. Menurut pendapat saudara, bagaimana kualitas satuan PNF yang ada saat ini?

Kualitas satuan PNF terutama PKBM adalah sama sekali tidak berkualitas. Dalam penyelenggaraannya ujian yang mengerjakan adalah 75% tutor dan paket-paket yang diberikan oleh pemerintah tidak begitu bermanfaat untuk pembelajaran.

7. Menurut pendapat saudara, satuan pendidikan apa saja yang perlu ditingkatkan kualitasnya?

Satuan pendidikan yang perlu ditingkatkan adalah PKBM terutama dalam hal pengelolaannya dan kualitas sarana serta prasarannya.

Pedoman observasi

1. Kondisi sarana dan prasarana satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Sarana dan prasarana dalam kondisi rusak dan tidak terawat seperti meja, kursi dan almari yang sudah mulai rapuk
2. Kondisi PTK satuan PNF di Kab. Kulon Progo
3. Standar isi dan proses pembelajaran dalam satuan PNF Kab. Kulon Progo
4. Kondisi lingkungan di sekitar satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Kondisi lingkungan di daerah pedesaan yang masih asri.

Pedoman Dokumentasi

1. Peta lokasi satuan PNF di Kabupaten Kulon Progo;



2. Data laporan penyelenggaraan program PNF di Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;
3. Dokumen profil satuan PNF

INSTRUMEN PENELITIAN
ASSESSMENT KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SATUAN PENDIDIKAN
DAN PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DI KABUPATEN KULON
PROGO

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

- A. Nama : Adi Sasmito dan Suharjana, S.Pd
B. Alamat : Ploso, Banguncipto, Sentolo Kulon Progo
C. Pendidikan Terakhir : SLTA dan S1
D. Lembaga : PKBM Teratai

II. Daftar Pertanyaan

A. Bagaimana implementasi program pendidikan nonformal di Kabupaten Kulon Progo?

1. Program PNF apa saja yang pernah diselenggarakan?

Program PNF yang pernah diselenggarakan adalah paket A dan paket B.

2. Apa yang melatarbelakangi program tersebut?

Yang melatar belakangi program tersebut adalah pengelola PKBM ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Banguncipto.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat implementasi program?

Warga belajar tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, sudah berumah tangga dan bekerja sehingga tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kesuksesan program yang diselenggarakan?

Dukungan dari pemerintah desa (menggunakan dana APBD)

5. Apa hasil yang diperoleh atau dirasakan WB dari program yang telah dilaksanakan?

Warga belajar merasa senang, namun kadang-kadang motivasi belajarnya menurun karena warga belajar merasa program tersebut tidak begitu bermanfaat untuk dirinya sehingga warfga belajar tidak antusias dalam mengikuti kegiatan.

6. Apakah hasil tersebut sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?

Hasil sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yaitu warga belajar sudah lulus paket A dan paket B serta ada perubahan pola pikir warga belajar setelah mengikuti pembelajaran seperti mereka memahami pentingnya belajar.

7. Apakah ada dampak lanjutan dari program yang telah dilaksanakan?

Setelah mengikuti program warga belajar dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan, berwiraswasta dan bekerja di pabrik yang wajib menggunakan ijazah.

8. Apakah dampak tersebut sesuai dengan harapan WB?

Dampak tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan warga belajar.

B. Program apa saja yang berpotensi untuk dikembangkan dalam penyelenggaraan program pendidikan nonformal di Kabupaten Kulonprogo?

1. Dari program yang sudah diselenggarakan, program apa yang berpotensi untuk bertahan sampai 5 tahun yang akan datang?

Program yang berpotensi untuk bertahan 5 tahun yang akan datang adalah pelatihan-pelatihan, kursus-kursus karena karena kulon progo akan menjadi kawasan *industry*.

2. Menurut saudara program apa saja yang impementasinya belum sesuai harapan dan perlu pengembangan?

Program-program pelatihan dan kursus implementasinya belum sesuai harapan dan masih perlu pengembangan.

Pengembangan sarana dan parasarana dalam setiap program yang diselenggarakan karena sarana dan prasarana yang dimiliki sangat terbatas.

Pelaksanaan program di jadwal 4 kali seminggu, namun dalam pelaksanaannya hanya 3 kali seminggu atau bahkan bisa kurang dari 3 hari.

3. Bagian apa saja yang perlu dikembangkan?

Yang perlu dikembangkan adalah penyelenggaraan kursus dan pelatihan yang sekaligus mengajarkan materi tentang manajemen kewirausahaan, intensitas pelaksanaan pelatihannya dan inovasi program pelatihan. Penyediaan sarana dan prasarana

4. Berdasarkan masalah yang muncul akhir-akhir ini, menurut saudara program PNF apa yang berpotensi untuk dikembangkan?

Program yang perlu dikembangkan adalah program paket C dan penyelenggaraan pelatihan sesuai kebutuhan saat ini untuk mengurangi jumlah pengangguran di Kulon Progo.

5. Mengapa program tersebut tepat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

Program tersebut tepat karena saat ini masih banyak yang belum lulus SMA/SMK dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan hanya monoton

tanpa inovasi serta keterampilan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk mendirikan usaha atau melamar pekerjaan.

C. Satuan pendidikan nonformal apa yang berpotensi dikembangkan di Kabupaten Kulon Progo?

1. Menurut saudara apakah satuan PNF yang ada saat ini sudah mencukupi kebutuhan PNF di wilayah saudara?

Satuan PNF yang ada saat ini belum mencukupi kebutuhan PNF di wilayah Sentolo.

2. Jika belum, apa penyebabnya?

Jumlah lembaga PNF yang berkualitas terbatas. Lembaga PKBM yang aktif hanya sedikit sekali.

3. Satuan apa yang dibutuhkan?

Satuan PNF yang berkualitas misalnya dalam bidang perencanaannya, pelaksanaannya dan evaluasi.

4. Kenapa satuan tersebut dibutuhkan?

Karena dalam menyelenggarakan program perlu satuan yang berkualitas agar warga belajar memberikan kepercayaan kepada lembaga tersebut.

5. Dari satuan pendidikan yang ada saat ini, manakah satuan pendidikan yang perlu diperbanyak?

Satuan pendidikan Nonformal seperti PKBM dan LPK

6. Menurut pendapat saudara, bagaimana kualitas satuan PNF yang ada saat ini?

Kualitas satuan PNF masih sangat rendah terutama PKBM.

7. Menurut pendapat saudara, satuan pendidikan apa saja yang perlu ditingkatkan kualitasnya?

Satuan yang perlu ditingkatkan adalah satuan pendidikan nonformal terutama yang nonprofit.

Pedoman observasi

1. Kondisi sarana dan prasarana satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Belum memiliki sarana dan prasarana
2. Kondisi PTK satuan PNF di Kab. Kulon Progo
3. Standar isi dan proses pembelajaran dalam satuan PNF Kab. Kulon Progo
Proses pembelajaran dilaksanakan nonformal dan fleksibel dengan mengambil tutor dari sekolah formal.
4. Kondisi lingkungan di sekitar satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Kondisi lingkungan masih asri karena di daerah pedesaan.

Pedoman Dokumentasi

1. Peta lokasi satuan PNF di Kabupaten Kulon Progo;



2. Data laporan penyelenggaraan program PNF di Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;
3. Dokumen profil satuan PNF

INSTRUMEN PENELITIAN
ASSESSMENT KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SATUAN PENDIDIKAN
DAN PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DI KABUPATEN KULON
PROGO

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

- A. Nama : Tukiran Sriyanto
B. Alamat : Jimat, Jatirejo, Lendah Kulon, Progo
C. Pendidikan Terakhir : SMP
D. Lembaga : PKBM Makmur

II. Daftar Pertanyaan

A. Bagaimana implementasi program pendidikan nonformal di Kabupaten Kulon Progo?

1. Program PNF apa saja yang pernah diselenggarakan?

Program yang pernah diselenggarakan adalah paket B, keaksaraan dasar, pelatihan memasak dan pelatihan budi daya jamur tiram.

2. Apa yang melatar belakangi program tersebut?

Yang melatarbelakangi program tersebut adalah banyak masyarakat yang belum lulus SMP sehingga perlu pendidikan setara SMP.

Keaksaraan dasar dilatarbelakangi masih terdapat masyarakat di daerah Lendah yang belum dapat membaca dan menulis.

Pelatihan memasak dan budi daya jamur tiram dilatarbelakangi karena kurangnya keterampilan masyarakat sehingga kualitas hidupnya masih rendah. Keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendirikan usaha.

3. Apa saja kendala yang dihadapi saat implementasi program?

Kendala yang dialami adalah motivasi belajar warga belajar paket B rendah.

4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kesuksesan program yang diselenggarakan?

Dukungan dari pemerintah desa, pengelola PKBM dan warga belajar pendidikan kecakapan hidup.

5. Apa hasil yang diperoleh atau dirasakan WB dari program yang telah dilaksanakan?

Warga belajar merasa senang mengikuti pembelajaran, namun kadang semangat mengikuti pembelajaran menurun.

6. Apakah hasil tersebut sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?

Hasil dari program tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan contohnya yaitu warga belajar sudah mendapat ijazah paket B yang sah dan

berbadan hukum, warga belajar mampu membaca dan menulis dan warga belajar dapat membuat masakan dan budi daya jamur tiram. Harapan dari pelatihan memasak adalah warga belajar dapat memasak dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk usaha home industry. Budi daya jamur tiram tidak begitu sesuai di daerah lendah karena suhu daerah dan pemasarannya.

7. Apakah ada dampak lanjutan dari program yang telah dilaksanakan?

Dampak lanjutan dari program paket B adalah warga belajar dapat melanjutkan pendidikan di tingkat selanjutnya karena ijazah sah berbadan hukum.

Dampak pelatihan memasak dan budidaya jamur tiram adalah warga belajar dapat memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk membuat usaha, namun dalam kenyataannya kegiatan tersebut tidak berjalan secara berkelanjutan.

8. Apakah dampak tersebut sesuai dengan harapan WB?

Dampak tersebut sudah sesuai dengan harapan warga belajar. Warga belajar ada yang melanjutkan program paket C dan menggunakan ijazah yang dimiliki untuk bekerja.

Dampak pelatihan memasak dan budi daya jamur tiram belum sesuai dengan harapan warga belajar karena keterampilan yang dimiliki tidak dimanfaatkan oleh warga belajar secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf hidupnya.

B. Program apa saja yang berpotensi untuk dikembangkan dalam penyelenggaraan program pendidikan nonformal di Kabupaten Kulonprogo?

1. Dari program yang sudah diselenggarakan, program apa yang berpotensi untuk bertahan sampai 5 tahun yang akan datang?

Program yang berpotensi untuk bertahan 5 tahun kedepan adalah program paket C karena masih banyak orang yang belum lulus setara SMA/SMK. Pelatihan menjahit, jamur tiram dan kerajinan serabut kelapa.

2. Menurut saudara program apa saja yang implementasinya belum sesuai harapan dan perlu pengembangan?

Program yang implementasinya belum sesuai harapan adalah program pelatihan yang orientasinya untuk menciptakan pengusaha-pengusaha baru namun dalam kenyataannya belum dapat terlaksana. Kadang masyarakat menurunkan kualitas barang untuk mendapatkan untung lebih, sehingga pelanggan pergi dan akhirnya usahanya tidak dapat dilanjutkan.

3. Bagian apa saja yang perlu dikembangkan?

Bagian yang perlu dikembangkan adalah

- a. Pemasaran terutama pada pemasaran hasil panen jamur tiram dan program mengatasi permasalahan hama pada tanaman jamur tiram.
- b. Memberikan inovasi dan kreasi baru pada makanan agar pelanggan tidak bosan baik dari segi kualitas, tampilan, kemasan, rasa dll.
- c. Penanaman kejujuran mempertahankan kualitas agar pelanggan tidak pergi.

4. Berdasarkan masalah yang muncul akhir-akhir ini, menurut saudara program PNF apa yang berpotensi untuk dikembangkan?

Ada program manajemen pemasaran usaha untuk segala macam pelatihan agar pelatihan tersebut dapat dimanfaatkan secara langsung oleh warga belajar untuk mendirikan usaha secara berkelanjutan. Program *home industry* makanan ringan, pemberdayaan kreasi-kreasi, inovasi rasa, manajemen penjualan.

5. Mengapa program tersebut tepat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

Program tersebut tepat karena yang menjadi permasalahan utama di PKBM Makmur adalah bagian pemasaran hasil dari pelatihan tersebut.

C. Satuan pendidikan nonformal apa yang berpotensi dikembangkan di Kabupaten Kulon Progo?

1. Menurut saudara apakah satuan PNF yang ada saat ini sudah mencukupi kebutuhan PNF di wilayah saudara?

Satuan PNF yang ada saat ini belum mencukupi kebutuhan pendidikan nonformal.

2. Jika belum, apa penyebabnya?

Penyebabnya karena keterbatasan waktu untuk mengurus lembaga PNF terutama lembaga yang tidak profit.

3. Satuan apa yang dibutuhkan?

Satuan pendidikan nonformal yang berkualitas dan pengelola yang memiliki banyak waktu untuk mengelola lembaganya.

4. Kenapa satuan tersebut dibutuhkan?

Jika pengelola memiliki waktu yang banyak untuk mengurus lembaganya maka program-program yang akan diselenggarakan lebih berkualitas dan akan diselenggarakan secara maksimal.

5. Dari satuan pendidikan yang ada saat ini, manakah satuan pendidikan yang perlu diperbanyak?

Lembaga PKBM dan Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Menurut pendapat saudara, bagaimana kualitas satuan PNF yang ada saat ini?
Kualitas pendidikan nonformal masih rendah. Warga belajar hanya memahami maksimal 50 % dari apa yang dijelaskan oleh tutor.
7. Menurut pendapat saudara, satuan pendidikan apa saja yang perlu ditingkatkan kualitasnya?
Satuan pendidikan yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah PKBM karena umumnya pengelola tidak memfokuskan dirinya untuk mengelola PKBM (pekerjaan sambilan untuk mengisi waktu luang).

Pedoman observasi

1. Kondisi sarana dan prasarana satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Sarana dan prasarana yang disediakan sangat terbatas. Belum memiliki gedung, baru ada di kantor kelurahan. Pembelajaran kesetaraan dilaksanakan di SD .
2. Kondisi PTK satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Kondisinya kurang baik
3. Standar isi dan proses pembelajaran dalam satuan PNF Kab. Kulon Progo
Proses pembelajaran seperti di sekolah formal. Pendidik mengambil dari sekolah formal, namun materi yang diberikan lebih ringan dan tidak terlalu memaksa warga belajar. Terdapat RPP dan silabus
4. Kondisi lingkungan di sekitar satuan PNF di Kab. Kulon Progo
Kondisi lingkungan lembaga sama seperti kondisi lingkungan sekitar kelurahan yaitu pedesaan.

Pedoman Dokumentasi

1. Peta lokasi satuan PNF di Kabupaten Kulon Progo;



2. Data laporan penyelenggaraan program PNF di Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;
3. Dokumen profil satuan PNF



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA LEMBAGA : SKB KULON PROGO

NAMA MAHASISWA : DWI MURWANI

ALAMAT LEMBAGA: Jalan Ki Sutijab, Wates, Kulon progo

NO MAHASISWA : 12102241026

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Penyusunan Kurikulum Paket B di SKB Kulon Progo	Tersusunnya kurikulum paket B SKB Kulon Progo yang meliputi Bab I Pendahuluan yaitu rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan dan pengertian; serta Bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan local, kegiatan pengembangan kepribadian professional, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan penentuan kelulusan.	Rp 8.000,00	Rp 15.000,00	-	-	Rp 23.000,00
2	Penyusunan Kurikulum Paket C di SKB Kulon Progo	Tersusunnya kurikulum paket B SKB Kulon Progo yang meliputi Bab I Pendahuluan yaitu rasional, fungsi dan tujuan pendidikan kesetaraan, landasan dan pengertian;	Rp 6.000,00	Rp 12.000,00	-	-	Rp 18.000,00

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
		serta Bab II Struktur dan Muatan Kurikulum yang terdiri dari pengelompokan mata pelajaran, keterampilan fungsional, muatan local, kegiatan pengembangan kepribadian professional, beban belajar, alokasi waktu, ketuntasan belajar, kenaikan tingkat dan derajat, kelulusan dan penentuan kelulusan.					
3	Menumbuhkan Minat Baca Melalui Motivasi Manfaat Membaca, Pengenalan TBM Damar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku	Tumbuhnya minat baca warga belajar paket C melalui pemberian motivasi pentingnya membaca, warga belajar mengenal TBM Damar Gemilang dan warga belajar telah melakukan lomba menulis resensi buku. Kegiatan diikuti oleh 15 warga belajar.	Rp 7.000,00	Rp 15.500,00	-	-	Rp 22.500,00

Mengetahui :

Kepala SKB Kulon Progo

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Harijana

NIP. 19630417 198303 1 002

Dr. Iis Prasetyo, MM

NIP. 19800924 200501 1 002

Dwi Murwani

NIM. 12102241026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga	: SKB Kulon Progo
Nama Program	: Pendidikan Keaksaraan Dasar
Mata Pelajaran	: -
Alokasi Waktu	: 2 jam pertemuan (120menit)
Pertemuan	: 1 pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mampu membaca, menulis dan berhitung untuk mendukung aktivitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Menulis teks deskripsi tentang penggambaran sebuah objek dalam bahasa Indonesia minimal 3 (tiga) kalimat sederhana berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Warga belajar mampu menulis obyek yang dideskripsikan berkaitan kehidupan sehari-hari dan menuliskan ciri-cirinya.

D. Indikator

1. Menuliskan objek yang dideskripsikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
2. Menuliskan ciri-ciri objek yang dideskripsikan minimal 3(tiga) kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan jelas dan rapi

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Teks Deskripsi

F. Metode Pembelajaran

Praktek, cooperative learning, problem solving

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 60 menit)

a. Kegiatan awal

- 1) Berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Melakukan persensi warga belajar keaksaraan dasar
- 3) Menyampaikan SK-KD/Kegiatan KBM yang akan dilakukan
- 4) Apersepsi

b. Kegiatan inti

- 1) Menulis teks deskripsi minimal dua kalimat sederhana tentang sebuah objek secara individu atau kelompok dengan benar dan jujur.
- 2) Membaca hasil tulisan tentang teks deskripsi dengan nyaring dan percaya diri.

c. Kegiatan akhir

- 1) Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan
- 2) Tutor menyampaikan garis besar materi pertemuan selanjutnya
- 3) Berdoa

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Gambar aktifitas sehari-hari (4 gambar)
2. Bahan ajar keaksaraan dasar

I. Penilaian

1. Tes unjuk kerja:

Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan mendeskripsikan dan menuliskan ciri-ciri obyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Observasi:

- a. Taat terhadap aturan menulis
- b. Jujur dalam melakukan kegiatan mendeskripsikan

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Tutor

Mahasiswa PPL

Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Dwi Murwani

NIP. 197701112006042021

NIM. 1210224102

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo
Nama Program : Pendidikan Keaksaraan Dasar
Mata Pelajaran : -
Alokasi Waktu : 2 jam pertemuan (120 menit)
Pertemuan : 1 pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mampu membaca, menulis dan berhitung untuk mendukung aktivitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Menulis teks informasi dalam bentuk poster menggunakan Bahasa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Warga belajar mampu menulis teks informasi dalam bentuk poster menggunakan Bahasa Indonesia.

D. Indikator

1. Mampu menuliskan tema poster
2. Mampu menulis poster yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan kalimat yang singkat dan jelas

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Kalimat Poster

F. Metode Pembelajaran

Praktek, cooperative learning, problem solving

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 60 menit)

a. Kegiatan awal

- 1) Berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Melakukan persensi warga belajar keaksaraan dasar
- 3) Menyampaikan SK-KD/Kegiatan KBM yang akan dilakukan
- 4) Apersepsi

b. Kegiatan inti

- 1) Mendiskusikan tema poster dan menuliskannya
- 2) Menanggapi dan mengungkapkan nilai isi poster kemudian ditulis kedalam kertas
- 3) Mendiskusikan ciri dan manfaat poster dalam kehidupan sehari-hari

c. Kegiatan akhir

- 1) Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan
- 2) Tutor menyampaikan garis besar materi pertemuan selanjutnya
- 3) Berdoa

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Gambar poster (3 gambar)
2. Bahan ajar keaksaraan dasar

I. Penilaian

1. Tes unjuk kerja:

Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan menuliskan tema dan nilai dari poster yang telah disediakan

2. Observasi:

- a. Taat terhadap aturan menulis
- b. Jujur dalam melakukan kegiatan mendeskripsikan

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Tutor

Mahasiswa PPL

Dian Astutik Wulandari, S.Pd

NIP. 197701112006042021

Dwi Murwani

NIM. 1210224102

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: SKB Kulon Progo
Nama Program	: Pendidikan Keaksaraan Dasar
Mata Pelajaran	: -
Alokasi Waktu	: 6 jam pertemuan (360 menit)
Pertemuan	: 3 pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mampu membaca, menulis dan berhitung untuk mendukung aktivitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Membaca suku kata dan kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Warga belajar mampu membaca suku kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

D. Indikator

1. Mampu melafalkan huruf dengan benar
2. Mampu membaca suku kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan
3. Mampu membaca kata yang terdiri atas dua suku kata atau lebih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Teknik membaca kata dan kalimat

F. Metode Pembelajaran

Praktek, cooperative learning, problem solving

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 60 menit)

a. Kegiatan awal

- 1) Berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Melakukan persensi warga belajar keaksaraan dasar
- 3) Menyampaikan SK-KD/Kegiatan KBM yang akan dilakukan
- 4) Apersepsi

b. Kegiatan inti

- 1) Menyimak contoh pelafalan suku kata dan kata yang terdapat pada media ajar.

- 2) Menyebutkan kembali bentuk dan bunyi suku kata dan kata yang ditampilkan.
- 3) Mendiskusikan suku kata dan kata baru yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Membacakan kembali suku kata dan kata baru secara kelompok dan perorangan, serta berulang-ulang.

c. Kegiatan akhir

- 1) Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan
- 2) Tutor menyampaikan garis besar materi pertemuan selanjutnya
- 3) Berdoa

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Bahan ajar keaksaraan dasar
2. Kartu huruf

I. Penilaian

1. Tes unjuk kerja:
 - a. Membaca kata dan kalimat
 - b. Menjawab pertanyaan
2. Observasi:
 - a. Ketekunan membaca kata dan kalimat.
 - b. Percaya diri melafalkan kata dan kalimat.

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Tutor

Mahasiswa PPL

Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Dwi Murwani

NIP. 197701112006042021

NIM. 1210224102

Dokumentasi Program

Menumbuhkan Minat Baca Melalui Motivasi Pentingnya Membaca, Pengenalan TBM Damar Gemilang dan Lomba Menulis Resensi Buku

A. Persiapan



Pemberian cap buku



Penataan Buku TBM Damar Gemilang



Koordinasi dengan Bu Dian



Koordinasi untuk mengundang warga belajar

B. Pelaksanaan



Motivasi Pentingnya Membaca



Pengenalan TBM damar Gemilang



Pengenalan TBM damar Gemilang



Pemilihan Buku yang akan di Resensi



Lomba Menulis Resensi Buku



Lomba Menulis Resensi Buku



Lomba Menulis Resensi Buku



Lomba Menulis Resensi Buku

C. Evaluasi dan penilaian



Hasil karya warga belajar



Warga belajar paket C

Dokumentasi Program Praktik Pengalaman Lapangan

A. Program Penunjang

1. *Outing Class Study*



Kontrak belajar



Pembagian Kelompok dan penjelasan awal



Permainan



Permainan

2. *Evaluasi Outing Class Study*



Evaluasi program *outing class study*



Pengisian angket

B. Program tambahan

1. Program Pendidikan Keaksaraan Dasar

a. Sosialisasi Program Keaksaraan Dasar



Sosialisasi program di Dusun Kularan



Sosialisasi program di Dusun Kularan

b. Pembelajaran Dusun Cokrodipan





c. Pembuatan RPP dan Konsultasi Materi Pembelajaran

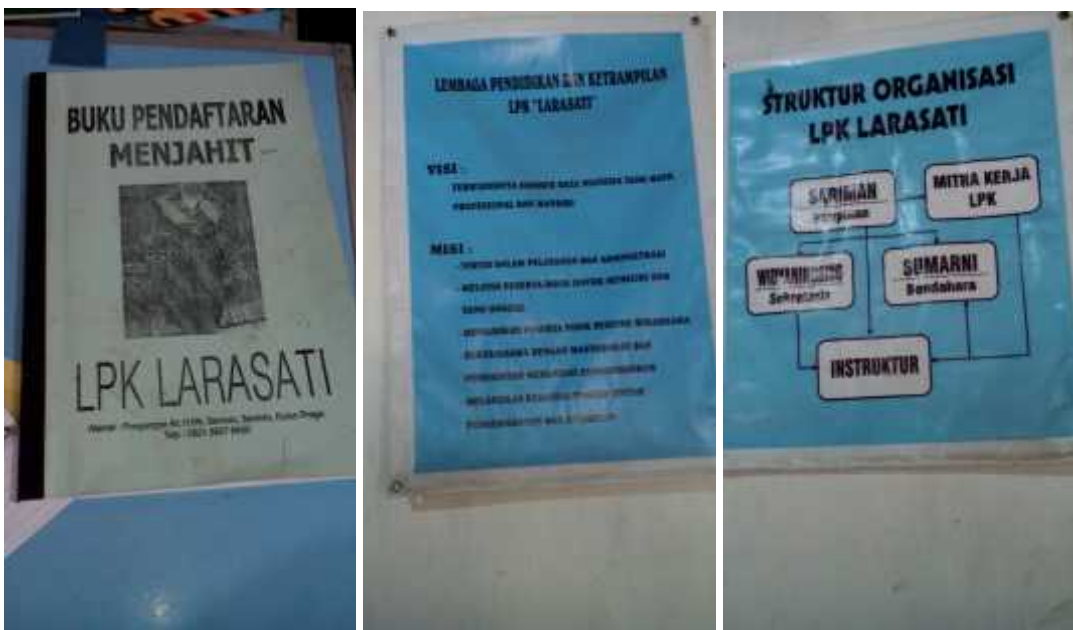


d. Memotivasi Warga Belajar yang tidak hadir dalam pembelajaran



2. Assesment Kebutuhan Pengembangan Satuan Pendidikan dan Program pendidikan Non Formal di Kabupaten Kulon Progo

a. LPK Larasati



b. LPK Tunas Jitu





c. PKBM Agung Lestari dan TBM Agung Lestari



d. PKBM Pertiwi



g. PKBM Tunas Muda



h. PKBM Bakti Mulia

G. PKBM Teratai



C. Program insidental

1. Apel Pagi



2. Pendampingan PAUD

a. Kamis, 13 Agustus 2015 (pendampingan renang PAUD)



Pengkondisian awal sebelum berenang



Bersih-bersih



Anak-anak mulai berenang



Pendampingan anak berenang

b. Rabu, 9 September 2015 (pembelajaran kelas D)



Pengkondisian di luar kelas



Pengkondisian di dalam kelas



Bina suasana



Pembelajaran di sentra alam

c. Kamis, 10 September 2015(pembelajaran kelas C dan media pembelajaran boneka tangan)



Bina suasana



Sarapan pagi



Pembuatan media pembelajaran



Anak memainkan peran boneka tangan

3. Pendampingan Kursus Menjahit



Warga belajar menjahit baju



Warga belajar membuat pola

4. *Parenting Skill*



Penyampaian materi



Penyampaian materi

5. Evaluasi Program *Parenting Skill*



Penyebaran angket evaluasi



Pengisian dan penyerahan angket

6. Pembuatan Absensi Pendidikan Kesetaran Paket C



Memasukkan absensi ke dalam map



Menyiapkan tempat absensi

7. Evaluasi Program Kursus Menjahit (koordinasi pembuatan angket evaluasi kursus menjahit)



Wawancara dengan WB



Wawancara dengan tutor

8. Lomba PAUD Peringatan HUT RI



Pendampingan lomba mewarnai



Persiapan lomba memindah bola



Memindahkan bola



Menyusun balok



Pendampingan lomba mewarnai



Pendampingan lomba mewarnai

9. Pelayanan TBM Dhamar Gemilang



Pencatatan peminjaman buku



Mencari buku paket B dan C

10. Karnaval dan Pawai



Pasukan dari Dinas Pendidikan



Pasukan dari anak SMP



Pasukan dari Dinas Kesehatan



Pasukan dari SMA



Pasukan dari anak SD



Pasukan bidang TU